

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
MAN YOGYAKARTA III
Jalan Magelang Km.4 Sinduadi, Mlati, Sleman**

**Disusun dan Diajukan Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**



Oleh:

**Marfuaisya Nur Diani
13413241022**

**Dosen Pembimbing Lapangan
Dra. Puji Lestari, M.Hum**

**PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016/2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III Tahun 2016, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini:

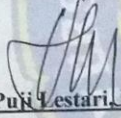
Nama : Marfuaisya Nur Diani
NIM : 13413241022
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III mulai hari Senin, 18 Juli sampai dengan hari Kamis, 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

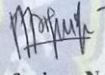
Sleman, 15 September 2016

Mengetahui

Dosen Pembimbing PPL

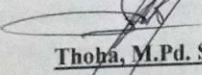

Dra. Puji Lestari, M.Hum
NIP. 195608191985032001

Pelaksana PPL
MAN Yogyakarta III

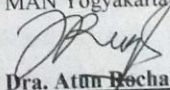

Marfuaisya Nur Diani
NIM. 13413241022

Mengesahkan

Koordinator PPL
MAN Yogyakarta III

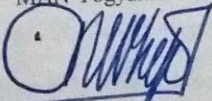

Thoha, M.Pd. Si.
NIP. 19690210 199512 1 002

Guru Pembimbing
MAN Yogyakarta III


Dra. Atun Bachajati
NIP. 1963031119870320022

Kepala Sekolah

MAN Yogyakarta III


Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd
NIP. 19690123 199803 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 dengan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang serangkaian kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di MAN Yogyakarta III.

Laporan ini disusun dalam rangka untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (selanjutnya akan disebut PPL) yang merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL dilaksanakan tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. PPL bertujuan untuk membentuk pribadi calon pendidik bangsa yang memiliki keunggulan dalam kualitas dan berdedikasi tinggi dalam bidang pendidikan. Hal ini meliputi pemahaman atas tugas dan peran seorang pendidik dan pengalaman nyata seputar dunia pendidikan yang mungkin tidak didapatkan di bangku perkuliahan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang bersifat praktik, aplikatif dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar yang telah dialami oleh mahasiswa. Oleh karena itu PPL diharapkan dapat memberikan :

1. Pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan potensi keguruan atau kependidikan.
2. Kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan di lingkungan sekolah atau lembaga, baik terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
3. Peningkatan terhadap kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai kedalam kehidupan nyata di sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Peningkatan hubungan kemitraan antara Universitas Negeri Yogyakarta dengan pemerintah daerah, sekolah, dan lembaga pendidikan terkait.

Selama pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tentunya tidak lepas dari dukungan, bantuan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Tim UPPL selaku koordinator PPL terpadu yang telah memberikan ijin dan bekal untuk dapat melaksanakan PPL.
3. Bapak Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd selaku Kepala MAN Yogyakarta III yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta III.
4. Bapak Thoha, M.Pd. Si. selaku koordinator PPL MAN Yogyakarta III yang telah memberikan arah dan bimbingan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PPL di MAN Yogyakarta III.
5. Dr. Aman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan dan pemantauan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini
6. Ibu Dra. Puji Lestari, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan Prodi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan-masukan, dan pemantauan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini.
7. Ibu Dra. Atun Rochayati selaku guru pembimbing mata pelajaran Sosiologi yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama pelaksanaan praktik mengajar.
8. Kedua orang tua, Ayah dan Ibu salam sayang selalu atas do'a dan keridhoannya yang selalu menguatkan, mendukung dalam setiap aktivitas selama menjalankan PPL.
9. Rekan-rekan kelompok PPL MAN Yogyakarta III dari berbagai jurusan, atas kerjasama dalam menyukseskan program PPL.
10. Seluruh peserta didik MAN Yogyakarta III yang telah memberikan keceriaan, dukungan, dan semangat selama melaksanakan kegiatan praktek mengajar. Tawa canda yang selalu dirindukan.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan program PPL individu.

Suatu teladan, dukungan, penguatan, kritikan serta inspirasi yang luar biasa telah diberikan sehingga penulis tetap teguh berjuang selama melakukan kegiatan PPL di MAN Yogyakarta III.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi sempurnanya laporan ini agar dapat memberikan sumbangsih dan bahan pemikiran bagi kita semua.

Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita untuk memperkaya ilmu dan wawasan di masa sekarang dan yang akan datang.

Sleman, 15 September 2016

Penyusun,

Marfuaisya Nur Diani

NIM. 13413241022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	16
B. Pelaksanaan PPL	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	26
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kalender Akademik MAN Yogyakarta III TA 2015/2016
- Lampiran 2 Silabus Mata Pelajaran Sosiologi
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 Jadwal Mata Pelajaran Sosiologi
- Lampiran 5 Presensi Peserta Didik
- Lampiran 6 Tugas Mata Pelajaran Sosiologi
- Lampiran 7 Materi Pembelajaran
- Lampiran 8 Soal dan Jawaban Ulangan Harian
- Lampiran 9 Soal dan Jawaban Remidi / Pengayaan
- Lampiran 10 Hasil Analisis Butir Soal
- Lampiran 11 Daftar Nilai Peserta Didik
- Lampiran 12 Matriks PPL
- Lampiran 13 Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 14 Media Pembelajaran (Power Point)
- Lampiran 15 Hasil Rekapitulasi Dana PPL
- Lampiran 16 Kartu Bimbingan Dosen PPL
- Lampiran 17 Lembar Observasi Kondisi Madrasah
- Lampiran 18 Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas
- Lampiran 19 Dokumentasi

ABSTRAK
PPL UNY 2016
LOKASI : MAN Yogyakarta III
Oleh : Marfuaisya Nur Diani

Kegiatan Praktik Penaglaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa UNY khususnya prodi kependidikan. Program tersebut bertujuan untuk tetap mempertahankan dan mengembangkan fungsi untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru dan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan profesional.

Kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan wahana bagi seorang calon pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan yang professional dan berdedikasi tinggi apabila telah menyelesaikan program studinya. Dalam kesempatan ini, mahasiswa melakukan praktik pengalaman lapangan di MAN Yogyakarta III yang beralamat di Jl. Magelang Km 4, Sinduadi, Mlati, Kab. Sleman yang dilaksanakan selama 2 bulan (15 Juli-15 September 2016)

Kegiatan PPL merupakan serangkaian kegiatan yang saling terkait satu dengan kegiatan lainnya. Adapun rangkaian tersebut adalah persiapan, pelaksanaan dan kegiatan pasca PPL. Dalam tahap persiapan kegiatan observasi pra PPL dilakukan dan adapun kegiatan yang termasuk dalam tahap ini adalah observasi sekolah dan observasi kelas. Di tahap pelaksanaan, kegiatan persiapan mengajar (fisik dan psikis), pembuatan RPP, praktik mengajar, dan pembuatan media pembelajaran, serta pelaksanaan belajar mengajar adalah kegiatan yang terkandung di dalamnya. Setelah melakukan pelaksanaan, diadakan penutupan yang berupa pembuatan laporan pelaksanaan PPL.

Kegiatan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, berupa praktik pengembangan pembelajaran dan sumber belajar. Pengetahuan mengenai inovasi cara pengajar juga diterapkan dalam kegiatan PPL, meliputi pembuatan dan penggunaan media yang tepat dan menarik untuk peserta didik, dan penggunaan metode yang kontekstual sesuai keadaan peserta didik dan telah menerapkan Kurikulum 2013.

Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dengan pengalaman aktual yang diperoleh dari kegiatan terpadu ini. Selain itu kegiatan ini dapat melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar sesungguhnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang ada serta memberi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga pendidik yang profesional di bidangnya. Serangkaian kegiatan PPL UNY 2016 di MAN Yogyakarta III memberikan kontribusi positif terhadap kemajuan pribadi mahasiswa maupun lembaga sekolah.

Kata kunci: Laporan, PPL 2016, MAN Yogyakarta III

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Penerjunaan ke tempat atau lokasi PPL, mahasiswa yang melakukan kegiatan PPL wajib melakukan observasi di lingkungan PPL. Kegiatan observasi dilaksanakan sebelum mahasiswa terjun ke lapangan (tempat PPL), observasi ini dapat dilaksanakan 2 bulan sebelum penerjunaan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung kondisi fisik maupun non fisik yang ada di lapangan, selain untuk mengetahui kondisi secara langsung, ternyata observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam proses belajar mengajar di sekolah.

1. Kondisi Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III atau MAYOGA berlokasi di Jalan Mgelang Km.4, Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta tepatnya berada di sebelah kanan kantor Balai Desa Sinduadi. MAYOGA merupakan salah satu sekolah unggulan dan Bording School yang berkarakter *combine school*. Karakter *combine school* yaitu karakter yang memadukan dan menyelenggarakan program pendidikan antara lain :

- a) Mengkombinasikan antara program pendidikan umum, pendidikan agama, dan ketrampilan / kejurusan.
- b) Mengkombinasikan pendidikan umum dengan penekanan pada keunggulan program dan prestasi di bidang tertentu.
- c) Mengkombinasikan pendidikan umum dengan penekanan pada keunggulan program dan prestasi di bidang tertentu.
- d) Mengkombinasikan pada pendidikan agama Islam dengan kemampuan pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab serta ketrampilan komputer.

MAN YOGYAKARTA III atau MAYOGA ditetapkan sebagai Sekolah Adiwiyata yaitu sekolah berbasis lingkungan, selain sebagai sekolah Adiwiyata ternyata MAYOGA juga ditetapkan sebagai sekolah atau Madrasah Aliyah sebagai penyelenggara program ketrampilan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang digunakan untuk PPL UNY tahun 2016,

program PPL di mulai pada tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

1) Visi dan Misi MAN YOGYAKARTA III

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan di MAN YOGYAKARTA III maka sekolah MAYOGA memiliki visi dan misi demi kelancaran dan pemenuhan target yaitu meliputi :

(a.) Visi

“Terwujudnya lulusan madrasah yang unggul, terampil, berkeprbadian, matang (ULTRA PRIMA)”

(b.) Misi

- (1.) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berbudaya keunggulan, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- (2.) Membekali siswa dengan *life skill*, baik *general life skill* maupun *specific life skill*.
- (3.) Memadukan penyelenggaraan program pendidikan umum dan kejuruan dengan pendidikan agama
- (4.) Menghidupkan pendidikan ber-ruh Islam, menggiatkan ibadah, memperteguh keimanan dan akhlakul karimah.
- (5.) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- (6.) Melaksanakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berwawasan lingkungan.

2) Potensi Sekolah

Dilihat dari potensi sekolah, MAYOGA merupakan sekolah yang sangat berpotensi, kondisi ini dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang terdapat di MAN YOGYAKARTA III seperti gedung sekolah yang terdiri dari 2 lantai. Sarana dan prasarana yang ada di MAN YOGYAKARTA III sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain :

- Gedung Pendidikan
- Gedung Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB)

- Gedung Asrama
- Gedung Rumah Guru Jaga
- Masjid

MAN YOGYAKARTA III terkenal memiliki berbagai jenis kegiatan pengembangan diri dimana kegiatan tersebut bertujuan memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi peserta didik atau mengekspresikan dan mengeksplor kemampuan peserta didik sesuai bakat, dan minat peserta didik. Kegiatan pengembangan diri MAN YOGYAKARTA III di kemas dalam kegiatan intrakulikuler, ekstrakulikuler, dan bimbingan konseling. Dibawah ini akan di jabarkan beberapa kegiatan di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

(a.) Kegiatan Intrakulikuler : kegiatan ini meliputi kegiatan pembinaan dan pengembangan mata pelajaran yang berupa kebugaran atau fisik yaitu olah raga yaitu :

- Sepak Bola
- Volly
- Basket
- Tenis Meja
- Bulu Tangkis
- Pencak Silat
- Taek Kwon do
- Atletik

Kegiatan pembelajaran seni budaya antara lain :

- Seni Suara dan Musik
- Seni rupa

(b.) Kegiatan Bimbingan dan Konseling

Kegiatan ini meliputi pengembangan kehidupan pribadi, pengembangan kehidupan sosial, pengembangan kegiatan belajar, dan pengembangan karir.

(c.) Kegiatan Ekstrakulikuler

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan wahana penyaluran dan pengembangan bakat dan minat peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler yang di sediakan oleh MAN YOGYAKARTA III antara lain :

- Paduan Suara
- Band
- Nasyid
- Hadroh
- Teater
- Pramuka
- PMR
- Tonti
- PA (Pecinta Alam)
- Tahfidzul Al-Qur'an
- Karawitan
- Dekorasi
- KIR dan MSSC
- Olimpiade Sains
- Jurnalistik
- MBL (Mayoga Book Lover)
- MEC (Mayoga English Club)
- MDC (Mayoga Dai Club)
- Rohis

3) Potensi Guru dan Karyawan

Guru – guru dan karyawan di MAN YOGYAKARTA III memiliki potensi yang sangat baik dan berdedikasi di berbagai bidang terutama dalam bidang pendidikan. Melihat dari segi kedisiplinan, kerapian, keramahan guru dan karyawan MAN YOGYAKARTA III sangat baik. Jumlah pegawai di MAN YOGYAKARTA III cukup memadai dan memiliki potensi yang tidak dapat di remehkan.

4) Potensi Siswa

Siswa MAN YOGYAKARTA III secara keseluruhan sangat berpotensi, kondisi ini dapat di lihat dari prestasi siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III yang begitu menonjol dari bidang akademik. Prestasi – prestasi yang di torehkan atau di dapat oleh

siswa siswi MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari kerja keras siswa – siswi kondisi ini terbukti ketika jam istirahat maupun jam kosong banyak siswa yang pergi ke perpustakaan untuk membaca buku – buku pengetahuan. Siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III memiliki kedisiplinan dan kerapian yang cukup baik, meskipun masih ada beberapa siswa – siswi yang kurang disiplin dan kurang rapi. Jam pelajar mengajar di MAN YOGYAKARTA III di mulai dari pukul 07.00 wib sampai 14.30 wib, sedangkan untuk pukul 15.00 – 16.30 wib diisi oleh kegiatan ekstrakurikuler. Jam kegiatan untuk hari jum'at berbeda sebab terpotong untuk sholat jum'at untuk karyawn, guru, dan siswa laki – laki. Siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III tidak seenaknya keluar sekolah dan meninggalkan pelajaran tanpa keterangan, ketika siswa – siswi memiliki keperluan keluar madrasah dalam jam pelajaran, siswa diharuskan meminta izin kepada madrasah melalui guru pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket.

5) Bimbingan Konseling

Bimbingan konselling pada Madrasah berkaitan erat dengan bidang kesiswaan terutama kepada siswa – siswi MAN YOGYAKARTA III yang membutuhkan perhatian atau bantuan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di sekolah maupun di lingkungannya.

Guru yang bertugas di bidang bimbingan konseling ada 2 guru yaitu :

1. Nasabun,S.Pd
2. Failasufah S,Ag M.Pd I
3. Angga Febiyanto M.Pd I

Melihat kondisi fisik dan kondisi non fisik yang cukup baik,menurut pernyataan dari bapak ibu guru yang bertugas di bimbingan konseling maka setiap tahunnya MAN YOGYAKARTA III menghasilkan output yang berkualitas dan mampu bersaing dengan siswa siswi dari sekolah lain.

Keberhasilan yang di raih oleh MAN YOGYAKARTA III tidak dapat terlepas dari visi, misi, dan tujuan dari aktivitas akademika

MAN YOGYAKARTA III, dengan semboyan MAYOGA ULTRA PRIMA, dari semboyan tersebut memiliki beberapa makna diantaranya adalah MAN YOGYAKARTA III memiliki lulusan madrasah yang Unggul Terampil Berke-Pribadian Matang.

Sebagian besar alumni MAN YOGYAKARTA berhasil mencapai tingkat pendidikan tinggi yang berkualitas baik di perguruan tinggi Negeri maupun Swasta, keberhasilan yang di raih oleh alumni dan peserta didik tidak lepas dari peran pendidik yang profesional dimana pendidik di MAYOGA selalu mendapatkan bimbingan, pembinaan, pengarahan terkait pembentukan tenaga pendidik yang profesional dengan tujuan pendidik mampu mengembangkan kemampuan kreatifitas, minat, bakat, kognitif, kritis peserta didik di MAN YOGYAKARTA III.

Mulai tahun ajaran baru 2014 MAN YOGYAKARTA mulai menggunakan kurikulum 2013 dimana kurikulum ini menuntut peserta didik untuk lebih aktif dan mampu mengembangkan kreatifitas, minat, sikap kritis di bidang pendidikan.

6) Kondisi Non Fisik MAN YOGYAKARTA III

Cara yang digunakan untuk memperlancar jalannya proses pendidikan di MAN YOGYAKARTA III untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan, maka MAN YOGYAKARTA III memiliki struktur organisasi yang teratur, struktur organisasi MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai berikut :

(1) Kepala Madrasah

Kepala Madrasah MAN YOGYAKARTA III adalah Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd. Tugas kepala madrasah di MAN YOGYAKARTA III adalah sebagai edukator manajer, administrator yang bertugas menyelenggarakan administrasi di sekolah/ madrasah, sebagai supervisor.

(2) Wakil Kepala Madrasah

Wakil Kepala Madrasah di MAN Yogyakarta III bertugas membantu Kepala Sekolah menjalankan tugasnya untuk mengembangkan mutu dan sebagai ketua RMU. Wakil

Kepala Madrasah terbagi menjadi beberapa dimana masing – masing wakil kepala sekolah memiliki tugas yang berbeda – beda.

- a. Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum di jabat oleh Thoha,M.Pd.,Si.
- b. Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan dan prestasi di jabat oleh Supri Madyo Purwanto,S.Pd
- c. Wakil Kepala Madrasah bidang keuangan, sarana prasarana dan manajemen mutu di jabat oleh Nur Prihantara Hermawan, S.Pd
- d. Wakil Kepala Madrasah bidang humas dijabat oleh Mucharom,M.Si.

(3) Ketua Program Rumpun

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa struktur organisasi selain Kepala Sekolah dan wakil kepala sekolah terdapat pula struktur organisasi program rumpun dengan susunan sebagai berikut :

- a. Ketua Program MIPA : Siti Nurrohmah A.M.Si
- b. Ketua Program Sosial : Rita Setyawati, S.Pd
- c. Ketua Program Keagamaan : Umar Dahlan, S.Ag

(4) Data Jumlah Pegawai, Siswa MAN YOGYAKARTA III

- a. Guru = 69 orang
- b. Pegawai = 22 orang
- c. jumlah siswa MAN YOGYAKARTA III =
 - Kelas X = 266
 - Kelas XI = 270
 - Kelas XII = 221

Secara garis besar total pegawai MAN YOGYAKARTA III adalah 91 dan peserta didik di MAN YOGYAKARTA III sebesar 757 Melihat dari total pegawai dan peserta didik memiliki sumber daya manusia yang sangat kompeten.

7) Kondisi Non Fisik MAN YOGYAKARTA III

- 1) Ruang Kelas

Di MAN YOGYAKARTA III memiliki 25 ruang kelas untuk kegiatan belajar mengajar, ruang kelas di MAN YOGYAKARTA III terdiri dari 2 lantai dimana untuk lantai satu digunakan untuk ruang kelas XII sebanyak 8 kelas yang terbagi menjadi 4 kelas untuk program IPA, 3 kelas untuk program IPS dan 1 kelas untuk program keagamaan dan kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas. Lantai satu digunakan untuk ruang kelas XI IPA, untuk kelas XI IPA terdiri atas 5 kelas yaitu kelas XI IPA 1,2,3,4,5 dan untuk kelas X terdapat 8 kelas yang terbagi menjadi 8 kelas yaitu X MIA 1,MIA 2,MIA 3, MIA 4, IIS 1,IIS 2,IIS 3 dan X PK. Secara keseluruhan kondisi kelas tergolong sangat baik, fasilitas yang ada di ruang kelas juga terbilang lengkap sebab telah terdapat LCD, proyektor, papan pengumuman, papan absensi, kipas angin, daftar pengurus kelas, alat kebersihan, lemari dan terdapat loker untuk menaruh barang – barang peserta didik.

2) Laboratorium IPA

MAN YOGYAKARTA III memiliki beberapa laboratorium IPA yaitu :

- Laboratorium Biologi yang berada di gedung sebelah barat tepatnya di samping tempat parkir motor peserta didik dan di bawah green house, kepala laboratorium Biologi adalah Ibu Rini Utami, S.Pd
- Laboratorium Fisika
Laboratorium fisika berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III kondisi laboratorium tergolong baik dengan alat peraga yang lumayan lengkap, untuk kepala laboratorium fisika di jabat oleh Dra.Ida Puspita,M.Pd.Si
- Laboratorium Kimia

Laboratorium kimia berada di gedung utama MAN YOGYAKARTA III tepatnay di lantai 2 berdekatan dengan laboratorium fisika. Kepala laboratorium kimia di jabat oleh Hanawasti, M.Pd Kondisi ketiga laboratorium di MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat bagus dan layak guna sebab di dalam laboratorium terdapat alat – alat peraga yang mendukung pembelajaran dan praktikum peserta didik tetapi ada beberapa perlengkapan keselamatan yang belum ada di laboratorium fisika dan kimia yaitu alat P3K sebagai antisipasi kecelakaanan darurat dan alat pemadam kebakaran untuk antisipasi adanya kebakaran di laboratorium kimia yang notabennya banyak terdapat bahan- bahan kimia yang mudah terbakar.

3) Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III, kepala laboratorium komputer dijabat oleh Asih Irianto, S.Pd Di dalam laboratorium terlihat sangat rapi dan sangat kondusif ketika proses belajar mengajar berlangsung. Laboratorium kumputer di MAN YOGYAKARTA III memiliki 36 PC dan fasilitas lainnya berupa AC, LCD, proyektor, stabilizer, selain itu di dalam laboratorium TIK sudah di lengkapi dengan jarinagan LAN dan kabel UTP dengan sistem komputerisasi E-lerning dan web yang sangat baik ketika di akses oleh peserta didik.

4) Laboratorium Bahasa

Terdiri dari 20 alat peraga yang berfungsi secara keseluruhan, media pembelajaran yang digunakan pun sangat lengkap, kepala laboratorium bahasa di jabat oleh Musrin, MSc

5) Laboratorium Agama

Laboratorium agama di kepalai oleh Umar Dahlan, M.Pd, di dalam laboratorium ini telah di

lengkapi oleh sarana prasarana yang sangat lengkap dengan kondisi yang sangat kondusif untuk pembelajaran karena ruangan ini terpisah dari gedung utama tepatnya berada di deretan laboratorium matematika, dan ruang Dewa MAN YOGYAKARTA III.

6) Laboratorium Tata Busana

Laboratorium tata busana terletak di lantai 1 bagian pojok MAN YOGYAKARTA III, kondisi fisik laboratorium tata busana terdapat mesin jahit manual, mesin jahit semi otomatis, dan obras tersedia lengkap di laboratorium ini. Di dalam laboratorium tata busana juga terdapat hasil karya peserta didik sebagai tugas akhir peserta didik yang nantinya akan diperagakan di akhir tahun. Kepala laboratorium tata busana adalah Yustanti Indun Wijayanti,S.Pd.

7) Ruang AVA / Multimedia

Ruang AVA merupakan ruang serba guna atau ruang rapat yang berada di lantai dua gedung utama MAN YOGYAKARTA III, fungsi ruang AVA sendiri digunakan sebagai ruang karawitan, ruang rapat, ruang pembelajaran, pertemuan, seminar. Fasilitas yang ada di dalam ruang AVA tergolong lengkap antara lain LCD, AC, proyektor, meja pertemuan, kursi pertemuan, white board, bendera merah putih, rata – rata kondisi fasilitas yang ada di ruang AVA sangat baik.

8) Perpustakaan

Perpustakaan MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu perpustakaan tingkat nasional pada tahun 2007 MAN YOGYAKARTA III mendapatkan juara 1 tingkat nasional. Kondisi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III sangat kondusif, rapi, bersih dan lengkap. Ruangan di perpustakaan terbag menjadi beberapa ruangan yaitu :

- Ruang AVA / Multimedia
- Ruang Baca
- Ruang Kepala Perpustakaan
- Ruang Pentri
- Ruang Arsip dan pegawai
- Ruang Refrensi

Fasilitas yang ada di perpustakaan sangat lengkap sebab terdapat 6 unit komputer yang terkoneksi dengan internet. Koleksi buku – buku di perpustakaan MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat lengkap dan penataannya pun di kelompokkan sesuai dengan jenisnya. Beberapa contoh koleksi buku yang di kelompokkan sesuai dengan jenisnya adalah sebagai berikut :

- Laporan PPL mahasiswa
- Ilmu agama
- Fiksi
- IPA
- IPS
- Jurnal
- Sastra
- Koran
- Majalah busana, boga, informatika, otomotif, kriya.

Manajemen dan administrasi perpustakaan MAN YOGYAKARTA III tergolong sangat rapi. Pengunjung perpustakaan MAN YOGYAKARTA dapat mengakses perpustakaan online MAN YOGYAKARTA yang menyediakan fitur home, daftar koleksi pustaka, daftar koleksi buku baru, buku tamu, dan pengumuman. Kepala perpustakaan MAN YOGYAKARTA III di jabat oleh Toni Poerwanti, M.Pd dengan 2 staff pegawai perpustakaan.

9) Green House

Green House merupakan tempat budidaya berbagai tanaman hias dan tanaman obat – obatan selain itu di dalam green house terdapat pula alat yang digunakan untuk pembuatan pupuk kompos.

10) Asrama / Pondok Pesantren

Asrama di MAN YOGYAKARTA III terbagi menjadi 2 tempat yaitu asrama putera dan putri. Kelapa asrama di MAN YOGKARTA III adalah Elfa Tsuroyya,S.Ag. Fasilitas yang ada di asrama tergolong lengkap antara lain ada tempat tidur, dapur, ruang belajar, ruang tamu.

11) Ruang bimbingan konselling

Ruang bimbingan konselling terdapat di lantai dua gedung utama dimana ruangan ini terdapat ruang tamu, ruang guru yang di lengkapi oleh satu unit komputer yang berisi alat perlengkapan bimbingan.

12) Ruang Piket

Ruang piket berada di samping ruang guru dimana di dalam ruang piket terdapat 1 unit komputer, satu meja, microfon, 2 kursi, jurnal buku tamu, dan buku – buku administrasi.

13) Masjid / Tempat Ibadah

Masjid di MAN YOGYAKARTA III yang menajadi satu dengan masjid MIN. Bagian luar masjid terdapat tempat wudhu terbuka dan tertutup, toilet. Di dalam masjid untuk sarana prasarana cukup lengkap sebab terdapat almari yang berisi Al-Qur'an dan mukena. Kondisi masjid MAN YOGYAKARTA III sangat kondusif untuk beribadah sebab suasana yang sejuk dan nyaman.

14) Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah MAN YOGYAKARTA III memiliki satu petugas yang bertanggung jawab menjaga koperasi sekolah dan mengelola administrasi koperasi sekolah MAN YOGYAKARTA III. Jam kerja koperasi sekolah

MAN YOGYAKARTA III dari jam 07.00 – 16.00 WIB. Barang – barang yang dijual di koperasi MAN YOGYAKARTA III terdiri dari buku LKS, alat tulis, snack, minuman ringan.

15) Lapangan Olah raga

Lapangan olahraga yang dimiliki oleh MAYOGA antara lain adalah lapangan basket, tenis meja, badminton, volly , senam aerobik, lompat jauh.

16) Ruang PSBB

Merupakan ruang serba guna yang terdiri dari 2 lantai yang dimanfaatkan untuk ruang seminar, pertemuan, rapat, dan asrama. Ruang PSBB berada di gedung bagian belakang MAN YOGYAKARTA III.

17) Ruang UKS

Ruang UKS berada di gedung sebelah barat, dimana fasilitas UKS tergolong lengkap terdapat tempat tidur, kotak P3K, alat kesehatan.

Melihat kondisi fisik dan non fisik yang ada di MAN YOGYAKARTA III menghasilkan output yang berkualitas dan memiliki daya saing antar peserta didik dari berbagai sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 merupakan kegiatan intrakulikuler yang wajib dijalani oleh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL terdiri dari kegiatan praktek mengajar yang bertujuan untuk membentuk karakter seorang pendidik dengan pengalaman mengajar dan kemampuan mentranformasikan ilmu dengan baik.

Kegiatan PPL terdiri dari 2 tahap dimana pada tahap pertama atau biasa disebut dengan pra PPL dan tahap kedua berupa mahasiswa diharapkan memenuhi ketentuan sebagai mahasiswa PPL.

Tahap pra PPL sebagai contoh adalah adanya kuliah microteaching dimana pada kuliah ini mahasiswa calon PPL di

bekali berbagai ilmu yang akan di aplikasikan saat terjun ke lapangan.

Observasi merupakan kegiatan setelah pra PPL yang bertujuan untuk mengamati secara langsung kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik di dalam kelas, selain itu observasi bertujuan pula untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa PPL sebelum praktek mengajar di dalam kelas.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi mahasiswa dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Cara guru saat membuka pelajaran di dalam kelas
- b. Cara guru saat menyajikan dan penyampaian materi kepada siswa - siswi
- c. Metode pembelajaran yang digunakan
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak tubuh
- f. Cara motivasi guru untuk siswa - siswi
- g. Teknik bertanya dan menanggapi siswa - siswi
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Penggunaan media pembelajaran
- j. Bentuk dan cara evaluasi belajar
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Mengamati perilaku siswa - siswi saat mengikuti KBM.
- m. Mengamati perangkat pembelajaran (administrasi) yang digunakan oleh guru, perangkat pembelajaran yang di observasi adalah :
 - Silabus
 - RPP
 - Sistem Penilaian

B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilakukan, dapat dirumuskan beberapa rancangan program praktik pengalaman lapangan yang tersusun antara lain :

1. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan mengajar di kelas adalah membuat perangkat pembelajaran rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman untuk mengajar di kelas pada setiap tatap muka. Selain berisi rencana pembelajaran, di dalam RPP juga dilampirkan lembar penilaian siswa - siswi baik nilai sikap, keterampilan maupun pengetahuan.

2. Praktik mengajar di kelas

Praktik Mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru, sebelum terjun langsung di dunia pendidikan. Dalam praktik ini diharapkan mahasiswa dapat melakukan minimal 8x pertemuan di kelas. Jumlah kelas dan tingkatan kelas diatur oleh guru pembimbing masing-masing mahasiswa.

3. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur proses kegiatan pembelajaran di kelas. Tujuan Evaluasi Pembelajaran adalah untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa - siswi dalam menerima materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa PPL. Dalam hal ini mahasiswa PPL akan mengadakan ulangan setelah satu bab selesai disampaikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Kegiatan persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab tanpa adanya persiapan maka segala sesuatu yang kemungkinan menjadi kendala yang muncul akan sulit teratasi terutama kendala saat program berlangsung. Kematangan dan persiapan yang baik secara otomatis akan mendorong keberhasilan kegiatan program mengajar di lapangan. Persiapan yang mahasiswa dapatkan sebelum terjun langsung dalam kegiatan atau program PPL terutama yang berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta diantara adalah :

1) Pengajaran Mikro /*Microteaching*

Program mikro merupakan persiapan dan program yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program PPL. Pengajaran *microteaching* merupakan kegiatan yang mewajibkan mahasiswa melakukan praktik mengajar dalam kelas yang kecil. Kondisi kelas *microteaching* dibuat hampir menyerupai suasana kelas yang pada aslinya dimana setiap mahasiswa memiliki peran masing – masing, sebagai contoh mahasiswa yang mendapatkan giliran mengajar maka mahasiswa tersebut berperan menjadi guru sedangkan mahasiswa lain yang belum mendapatkan giliran sebagai guru maka mahasiswa tersebut berperan sebagai siswa - siswi. Biasanya anggota 1 kelompok *microteaching* terdiri atas 10 mahasiswa dan 1 dosen pembimbing yang kelak saat mahasiswa telah terjun kelapangan menjalankan program PPL dosen tersebut akan menjadi dosen pembimbing lapangan jurusan.

Tujuan diadakannya program atau pengajaran *microteaching* adalah melatih mahasiswa untuk mampu menyampaikan atau memberikan materi, mengelola kondisi kelas yang baik, menghadapi siswa - siswi yang notabennya memiliki sifat yang “unik” dan mampu menyikapi dan menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang sewaktu – waktu terjadi dalam kelas, selain itu praktek *microteaching* mengajarkan juga kepada mahasiswa untuk pandai – pandai mengatur dan mengelola waktu dengan efektif dan efisien, setiap kali mengajar.

Biasanya mahasiswa yang melakukan praktek *microteaching* diberikan kesempatan mengajar pada awal pertemuan atau awal tatap muka adalah 10 menit, tetapi setelah berjalan beberapa pertemuan mahasiswa diberikan waktu lebih lama atau waktu yang diberikan untuk mengajar bertahap dari 10 menjadi 30 menit.

Syarat utama mahasiswa melakukan pengajaran *microteaching* adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi sebagai panduan atau arahan ketika mahasiswa memberikan materi di depan kelas selain itu agar materi yang di sampaikan tidak keluar dari jalur. RPP yang dibuat oleh mahasiswa wajib di konsultasikan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi.

Kewajiban yang harus di penuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program *microteaching* adalah :

- (1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran
- (2) Praktik cara membuka dan menutup pembelajaran yang baik
- (3) Praktik mengajar menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan materi yang akan di sampaikan terutama metode yang berbeda-beda akan memancing peserta didik aktif dalam pembelajaran
- (4) Keterampilan menilai kemampuan siswa - siswi
- (5) Praktik menjelaskan materi yang benar
- (6) Keterampilan berinteraksi dengan siswa - siswa
- (7) Praktik cara penyampaian memotivasi siswa - siswi
- (8) Praktik memberikan ilustrasi dalam kehidupan sehari –hari sebagai penekanan suatu materi
- (9) Praktik menggunakan metode, pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai
- (10) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.

Selain tujuan *microteaching* telah di jabarkan di atas, ternyata *microteaching* bertujuan pula untuk membekali mahasiswa agar lebih siap melaksanakan PPL baik dari segi materi maupaun penyampaian metode pembelajaran yang bagus di dalam kelas.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan persiapan kedua setelah microteaching, pembekalan PPL di adakan oleh LPPMP. Pembekalan PPL berisi beberapa materi pembekalan diantaranya adalah berkaitan tentang pengembangan wawasan mahasiswa tentang teknik PPL. Pembekalan diadakan dua tahap yaitu :

- (1) Tahap pertama adalah pembekalan umum yang diselenggarakan oleh fakultas masing – masing
- (2) Tahap kedua adalah pembekalan kelompok yang di selenggarakan oleh pihak sekolah di atas tanggung jawa DPL PPL masing – masing.

3) Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa terjun melaksanakan program PPL di sekolah, mahasiswa berkewajiban melakukan observasi kelas agar mahasiswa mendapatkan gambaran atas kondisi kelas, cara mengajar pengajar di dalam kelas meliputi proses pembelajaran seperti pembukaan, penyampaian materi, teknik bertanya pada siswa – siswi, metode pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, penggunaan waktu, bahasa, media pembelajaran, cara pengelolaan kelas, gerakan guru, bentuk dan acara evaluasi materi yang diberikan kepada siswa - siswi, kemudian tugas – tugas seorang guru di dalam sekolah.

Observasi yang dilakukan mahasiswa selain melakukan pengamatan kondisi kelas dan tugas guru di sekolah, mahasiswa melakuakn observasi terkait administrasi guru atau perangkat pembelajaran yang di dalamnya terdiri dari RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, media pembelajaran, analisis butir soal.

4) Pembuatan Persiapan Mengajar (Rencana Pembelajaran)

Mahasiswa yang melaksanakan PPL di sekolah sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa wajib menyusun rencana pembelajaran seperti menyusun perangkat pembelajaran RPP sesuai dengan materi yang di tentukan dan yang akan di sampaikan kepada siswa - siswi di dalam kelas. Pembuatan atau penyusunan

administrasi guru sebelum mengajar yang harus di susun oleh mahasiswa di antaranya adalah :

- (1) Kalender Akademik MAN Yogyakarta III TA 2016/2017
- (2) Silabus Mata Pelajaran Sosiologi
- (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- (4) Jadwal Mata Pelajaran Sosiologi
- (5) Jadwal Piket
- (6) Presensi Peserta Didik
- (7) Materi Pembelajaran
- (8) Soal dan Jawaban Ulangan Harian
- (9) Soal dan Jawaban Remidi/Pengayaan
- (10) Hasil Analisis Butir Soal
- (11) Daftar Nilai Peserta Didik
- (12) Matriks PPL
- (13) Laporan Mingguan PPL
- (14) Media Pembelajaran (Power Point)
- (15) Hasil Rekapitulasi Dana PPL
- (16) Kartu Bimbingan Dosen PPL
- (17) Lembar Observasi Kondisi Madrasah
- (18) Lembar Observasi Pembelajaran di Kelas
- (19) Dokumentasi

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pembelajaran Lapangan mengajarkan mahasiswa PPL mendapatkan pengalaman mengajar di luar kampus terutama pengalaman mengajar di dalam kelas dan kehidupan di sekolah. Kegiatan PPL meliputi :

1. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Penyusunan perangkat pembelajaran wajib di buat oleh mahasiswa PPL sebelum melaksanakan praktek mengajar di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran akan di bimbing oleh guru pembimbing yang di jadikan tempat PPL, untuk guru pembimbing mata pelajaran ekonomi di MAN Yogyakarta III kelas X IPS adalah Ibu Arini S.Pd. Salah satu perangkat pembelajaran yang di bimbing dalam pembuatannya adalah pembuatan RPP di mana di dalam RPP berisi tentang :

- a) Identitas Sekolah / instansi terkait

- b) Identitas mata pelajaran
- c) Standar Kompetensi
- d) Kompetensi dasar
- e) Indikator pembelajaran
- f) Tujuan pembelajaran
- g) Nilai kepribadian yang di munculkan
- h) Materi pembelajaran
- i) Metode pembelajaran
- j) Strategi pembelajaran
- k) Sumber belajar
- l) Alat dan bahan
- m) Penilaian yang terdiri atas :
 - Model penilaian
 - Lembar penilaian

Aspek penilaian yang dilakukan mahasiswa PPL di dalam kelas, terdiri atas 3 aspek yaitu penilaian afektif, penilaian kognitif dan penilaian psikomotorik. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan sebab ketika mahasiswa melaksanakan penilaian dalam 1 aspek maka secara tidak langsung dua aspek penilaian lainnya ikut ternilai. Ketiga penilaian dalam pembelajaran di dalam kelas maupun luar kelas memiliki tujuan penilaian yang berbeda seperti :

- a) Aspek penilaian psikomotorik merupakan penilaian yang menekankan kepada kemampuan siswa - siswi dalam mengeluarkan argumen dan menanggapi sebuah argumen di dalam kelas biasanya siswa - siswi akan terpancing mengeluarkan argumen ketika terjadi diskusi kelas.
- b) Aspek penilaian efektif menekankan penilaian sikap siswa - siswi di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Biasanya butir – butir penilaian efektif seperti kedisiplinan, percaya diri, tanggung jawab siswa - siswi.
- c) Aspek kognitif merupakan penilaian siswa - siswi terhadap kemampuan menjawab pertanyaan atau evaluasi dengan bentuk tertulis dan lisan. Sarana yang digunakan untuk penilaian kognitif secara tertulis adalah berupa soal pretest, posttest dan ulangan harian.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan oleh mahasiswa PPL untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa - siswi. Media pembelajaran sangat bervariasi, salah satu media pembelajaran yang sederhana dan selalu di gunakan adalah spidol, papan tulis, kertas manila, kertas folio bergaris dan sterofom selain itu terdapat juga media pembelajaran yang lain yaitu *power point* yang berisi materi konsep dasar ilmu ekonomi dan masalah pokok ekonomi. Selain itu metode yang digunakan adalah metode diskusi, *make a match* dan *mind mapping*.

3. Alat Evaluasi

Alat evaluasi pembelajaran yang digunakan adalah berupa soal – soal latihan, penugasan, dan ulangan harian. Alat evaluasi berfungsi mengukur kemampuan siswa - siswi dalam menyerap dan memahami materi yang di sampaikan oleh mahasiswa PPL. Biasanya hasil evaluasi menunjukkan siswa – siswi yang tuntas dan tidak tuntas terhadap materi pembelajaran, selain itu alat evaluasi juga berfungsi menilai kemampuan mahasiswa PPL dalam menyampaikan materi kepada siswa - siswi dilihat dari hasil evaluasi siswa - siswi semakin banyak siswa - siswi yang tuntas maka kemampuan mahasiswa PPL menyampaikan materi dapat dikategorikan baik dan sebaliknya.

4. Praktik Mengajar

Praktek mengajar di MAN YOGYAKARTA III berlangsung dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III pada minggu pertama membantu merapikan buku – buku yang berada di perpustakaan (inventarisasi), maka praktik mengajar dikelas di mulai pada tanggal 25 Juli – 15 September 2016.

Kelas yang dipercayai untuk Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta di MAN YOGYAKARTA III yakni kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Praktik mengajar PPL mahasiswa pendidikan sosiologi di MAN YOGYAKARTA III di dampingi oleh guru pendamping bernama Ibu Dra. Atun Rochajati.

Materi yang di sampaikan kepada siswa – siswi kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3 MAN YOGYAKARTA III adalah tentang kelompok sosial dan permasalahan sosial.

Rincian materi dan waktu pelaksanaan adalah sebagai berikut :

No	Hari /tgl	Kelas	Jam ke	Materi
1.	Senin, 25 Juli 2016	XI IPS 2 dan XI IPS 3	3-6	Kelompok Sosial (pengertian kelompok sosial menurut para ahli dan pengertian siswa sendiri, syarat-syarat dan ciri-ciri kelompok sosial)
2.	Rabu, 27 Juli 2016	XI IPS 2 dan XI IPS 3	3-4 dan 8-9	Kelompok Sosial (dasar pembentukan dan proses kelompok sosial)
3.	Senin, 01 Agustus 2016	XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3	1-6	Kelompok Sosial (mendiskusikan soal-soal Uji Kompetensi I)
4.	Rabu, 03 Agustus 2016	XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3	1-4 dan 8-9	Kelompok Sosial (macam-macam kelompok sosial)
5.	Senin, 06 Agustus 2016	XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3	1-6	Kelompok Sosial (kelompok sosial semu dan kelompok sosial nyata)
6.	Rabu, 10 Agustus 2016	XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3	1-4 dan 8-9	Kelompok Sosial (menonton film dan diskusi)
7.	Senin, 15 Agustus 2016	XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS	1-6	Permasalahan Sosial (pengertian dan faktor pendorong masalah)

		3		sosial)
8.	Rabu, 17 Agustus 2016	<i>Libur Memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-71</i>		
9.	Senin, 22 Agustus 2016	XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3	1-6	Ulangan Harian Bab I
10.	Rabu, 24 Agustus 2016	XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3	6-7	Pengayaan (Latihan soal LKS hal 25-29) dan Permasalahan Sosial (masyarakat desa dan masyarakat kota)
11.	Senin, 29 Agustus 2016	XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3	1-6	Permasalahan Sosial (Macam-macam permasalahan sosial)
12	Rabu, 31 Agustus 2016	XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3	1-4 dan 8-9	Debat mengenai permasalahan sosial (materi 'Pernikahan Dini')

Proses praktik mengajar di dalam kelas terdiri dari beberapa tahapan pembelajaran diantaranya adalah :

a) Membuka pelajaran

Membuka pelajaran, mahasiswa PPL melakukan kegiatan seperti berdoa bersama dan pembacaan asmaul husna sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, salam pembuka, memeriksa kondisi kelas, mempresensi siswa - siswi untuk mengecek siswa – siswi yang hadir dan tidak hadir, memeriksa kesiapan siswa - siswi dalam mengikuti dan menerima pelajaran ekonomi, memotivasi siswa – siswi, memberikan apersepsi terlebih dahulu, menyampaikan KI dan KD yang harus dicapai oleh siswa – siswi.

b) Penyajian materi

Materi yang di sampaikan sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), selain itu untuk mempermudah penyampaian materi mahasiswa PPL menggunakan metode dan media yang memudahkan siswa - siswi menerima dan memahami materi pelajaran.

c) Interaksi dengan siswa - siswi

Interaksi dengan siswa - siswi terjadi saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, interaksi tersebut berupa interaksi antara guru dan siswa - siswi ataupun siswa - siswi dengan siswa - siswi lainnya.

Peran guru saat interaksi di dalam kelas pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas yang menjadi prioritas utama. Kurikulum 2013 menuntut siswa - siswi lebih berperan aktif di bandingkan gurunya, dimana guru mengarahkan siswa - siswi untuk ikut aktif berfikir dan terlibat dalam proses belajar mengajar. Di samping proses belajar mengajar berlangsung guru / mahasiswa PPL melakukan penilaian kepada siswa - siswi.

d) Penutup

Kegiatan penutup biasanya dilakukan setelah guru menyimpulkan materi. Penutup pelajaran terlebih dahulu guru menanyakan kembali materi yang baru saja di jelaskan. Kemudian antara siswa - siswi dan guru sama-sama menyimpulkan dan merefleksi pelajaran yang telah disampaikan. Guru juga menyampaikan tugas atau materi berikutnya yang akan di bahas pada pertemuan berikutnya.

5. Umpan Balik Atau Evaluasi Dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan PPL di MAN YOGYAKARTA III tidak terlepas dari peran pembimbing. Selama kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III mahasiswa PPL mendapat bimbingan dari berbagai pihak MAN YOGYAKARTA III diantaranya :

a) **Guru pembimbing mata pelajaran sosiologi MAN YOGYAKARTA III**

Pihak sekolah memberikan tugas dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Atun Rochajati, sebagai guru pamong atau guru pembimbing mahasiswa PPL UNY jurusan pendidikan sosiologi selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III.

Mahasiswa PPL UNY pendidikan sosiologi mendapatkan masukan dan kritikan yang membangun terutama setelah praktikan selesai mengajar di dalam kelas. Kritik, saran dan masukan yang diberikan oleh guru pamong memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran saat di dalam kelas, penyampaian materi yang akan di sampaikan, metode yang di gunakan oleh praktikan, interaksi dengan siswa - siswi, alokasi waktu dan cara mengelola kelas.

Beberapa masukan di sampaikan oleh guru pamong terhadap mahasiswa PPL pendidikan sosiologi adalah sebagai berikut :

- (1) Membantu praktikan saat menentukan metode dan media yang sesuai atau yang tepat digunakan kepada siswa - siswi
- (2) Membimbing praktikan dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang baik dan benar
- (3) Membantu praktikan mengatasi siswa - siswi yang sulit di kendalikan.
- (4) Memberikan saran kepada praktikan dalam memancing siswa - siswi untuk berfikir kritis, kreatif saat pemecahan masalah atau kasus.
- (5) Memberikan saran praktikan saat menyusun soal ulangan dan evaluasi.

b) Dosen Pembimbing PPL Dari Jurusan Pendidikan Sosiologi

Pihak jurusan pendidikan ekonomi memberikan tanggung jawab dan kepercayaan kepada Ibu Dra. Puji Lestari, M.Hum, sebagai dosen pembimbing PPL di MAN YOGYAKARTA III. Peran dosen PPL jurusan pendidikan sosiologi adalah memantau kondisi dan kinerja mahasiswa pendidikan ekonomi yang melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III, memberikan motivasi, masukan, dan saran kepada mahasiswa pendidikan

sosiologi selama melakukan kegiatan PPL di MAN YOGYAKARTA III. Beberapa masukan yang diberikan kepada mahasiswa pendidikan sosiologi saat melaksanakan PPL di MAN YOGAYAKARTA III adalah sebagai berikut :

- (1) Mahasiswa pendidikan sosiologi harus selalu menjaga nama baik instansi dan diri sendiri selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III
- (2) Memberikan masukan berupa cara mengatasi salah satu siswa – siswi yang sulit dikendalikan meskipun sudah menggunakan berbagai cara.
- (3) Memberikan masukan berupa pembuatan media dan jobsheet yang harus dikerjakan.

6. Praktik di Sekolah

Mahasiswa saat melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III selain melakukan praktik mengajar ternyata diberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik di sekolah, praktik di sekolah bertujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana kegiatan sehari – hari karyawan MAN YOGYAKARTA III melaksanakan kegiatannya selain itu mengetahui lebih banyak tentang kondisi sekolah tempat mahasiswa jadikan PPL , adapun praktik di sekolah di laksanakan oleh mahasiswa PPL adalah sebagai berikut :

a) Piket Guru

Tugas yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL adalah piket guru dimana mahasiswa melayani siswa - siswi yang meminta izin, terlambat ,menerima tamu, dan mempresensi siswa - siswi yang tidak hadir sebagai kegiatan kros cek.

b) Piket Perpustakaan

Tugas yang dilaksanakan adalah mengganti koran yang lama dengan yang baru, menempelkan foto kartu perpustakaan, membuat tempat surat peminjaman buku perpustakann dan memberikan label buku – buku paket yang baru di olah oleh petugas perpustakaan.

c) Piket Bimbingan Konseling (BK)

Tugas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah menunggu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yaitu ketika ada siswa – siswi yang ingin melakukan konsultais terkait masalah yang dihadapi segera menanggapi selain itu membuat *power point* terkait prodi apa saja yang berada di universitas neeri .

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Mahasiswa PPL selama melaksanakan PPL di MAN YOGYAKARTA III memperoleh banyak hal terkait bagaimana cara menjadi guru yang profesional, tanggung jawab terhadap pekerjaan, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah baik guru, karyawan maupun siswa - siswi, cara mengontrol ego, dan emosi terutama saat bekerja dengan orang lain dan menghadapi siswa - siswi yang memiliki karakter yang “unik”, dan belajar bagaimana cara pelaksanaan kegiatan persekolah lainnya di samping mengajar, adapun secara terperinci hasil PPL yang di dapat selama 9 minggu adalah sebagai berikut :

1) Hasil Praktik Mengajar di Dalam Kelas

Mahasiswa PPL yang melaksanakan praktik mengajar di MAN YOGYAKARTA III telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang direncanakan, praktik mengajar di kelas dimulai dari tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016.

Pengalaman yang di peroleh mahasiswa PPL saat melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 adalah memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan menjadi calon guru yang profesional sehingga kelak menjadi guru yang profesional, berkarakter, dan berdedikasi, melatih kesabaran ketika memberikan materi di dalam kelas. Selain itu, pengenalan ,pemahaman, pendalaman karakter dan kondisi siswa – siswi bertujuan agar calon guru siap dan mampu di dunia pendidikan pada masa yang akan datang.

2) Hambatan dan permasalahan dalam pelaksanaan PPL

Hambatan dan permasalahan yang dihadapi mahasiswa saat melaksanakan pretek pengalaman lapangan di MAN YOGYAKARTA III sangat bervariasi diantaranya adalah :

- a) Lambannya penyediaan basecamp bagi kelompok PPL UNY

- b) Kurang mandiri dalam mengerjakan tugas sehingga perlu dibimbing satu per satu.
- c) Kondisi kelas yang sering ramai
- d) Kekurangan waktu dalam melaksanakan pembelajaran

3) Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Usaha yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pendidikan geografi untuk mengatasi hambatan yang ada saat melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan koordinasi dengan pihak MAN YOGYAKARTA III terkait bacecamp untuk kelompok PPL UNY
- b) Membimbing satu persatu siswa - siswi yang belum paham terkait materi yang disampaikan
- c) Memberikan arahan kepada siswa - siswi yang sering membuat kelas tidak kondusif
- d) Mengajarkan siswa – siswi untuk selalu menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar.

4) Refleksi Pelaksanaan Kegiatan

Keberhasilan yang di dapat saat pelaksanaan praktik mengajar di kelas XI IPS 1, XI IPS 2 dan XI IPS 3 MAN YOGYAKARTA III diantaranya adalah :

- a) Menggunakan metode diskusi, *mind mapping* dan mengerjakan kuis ditengah – tengah pembelajaran siswa – siswi langsung banyak yang antusias dalam pembelajaran sosiologi dan tidak merasa jenuh.
- b) Menggunakan metode debat dari awal hingga akhir pembelajaran siswa – siswi langsung banyak yang antusias dalam pembelajaran sosiologi dan tidak merasa jenuh.
- c) Menggunakan metode *picture and picture* di tengah-tengah pembelajaran siswa – siswi langsung banyak yang aktif dalam pembelajaran sosiologi dan tidak merasa jenuh.
- d) Siswa - siswi yang belum memiliki ketertarikan terhadap mata pelajaran sosiologi menjadi mendapatkan motivasi untuk mendalami mata pelajaran sosiologi.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan atau biasa disebut PPL di MAN YOGYAKARTA III selama 9 minggu memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL terkait tugas, kewajiban dan tanggung jawab sebagai calon seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas. PPL menuntut mahasiswa berfikir kreatif, cekatan, tanggung jawab dan bekerja dengan sungguh - sungguh dalam menghadapi situasi dan kondisi yang ada di lapangan. MAN YOGYAKARTA III merupakan salah satu madrasah yang mampu memberikan pengalaman dan bimbingan kepada calon guru yang profesional saat terjun secara langsung di dunia kerja.

PPL di MAN YOGYAKARTA III dilaksanakan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016, serangkaian kegiatan di sekolah dan praktik mengajar di kelas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) PPL di MAN YOGYAKARTA III memberikan sarana dan wahana kepada mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon guru yang profesional.
- 2) Kegiatan PPL memberikan manfaat kepada mahasiswa PPL untuk mengembangkan kreatifitas saat mengajar di dalam kelas seperti menggunakan berbagai media pembelajaran untuk memudahkan siswa – siswi menerima materi yang telah di berikan oleh guru.
- 3) Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pelajaran yang sangat penting yaitu bagaimana cara menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah baik siswa - siswi, karyawan, dan guru di MAN YOGYAKARTA III demi kelancaran dan kemajuan mahasiswa saat melaksanakan praktik pengalaman lapangan selama di MAN YOGYAKARTA III.
- 4) Empat kompetensi yang di kembangkan oleh mahasiswa PPL di MAN YOGYAKARTA III adalah kompetensi spiritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.
- 5) Selama PPL di MAN YOGYAKARTA III, semua guru di MAN YOGYAKARTA III rela memberikan ilmu yang guru peroleh kepada

mahasiswa PPL UNY demi menjadikan calon guru yang profesional dan berkepribadian baik.

B. SARAN

Beberapa masukan yang akan di sampaikan oleh mahasiswa selama PPL di MAN YOGYAKARTA III untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta, MAN YOGYAKARTA III, dan mahasiswa PPL semoga memberikan manfaat demi kemajuan bersama. Beberapa masukan antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a) Diharapkan untuk PPL tahun berikutnya pembekalan dan monitoring lebih di efektifkan kembali terutama pembekalan untuk pembuatan laporan PPL.
 - b) Diharapkan untuk publikasi terkait info PPL bisa lebih luas lagi untuk menghindari kesalah pahaman bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL.
 - c) Diharapkan untuk pihak PPL dan pihak KKN bisa saling bersinergi bekerja sama sehingga tahun berikutnya pelaksanaan PPL tidak dijadikan satu (digabungkan) dengan KKN.
- 2) **Pihak MAN YOGYAKARTA III**
 - a) Terus terjalinnya hubungan silaturahmi yang baik antara mahasiswa dengan seluruh Keluarga Besar MAN YOGYAKARTA III.
 - b) Penataan ruang kelas dan pengecekan kebersihan kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung demi kelancaran siswa – siswi dalam menerima ilmu dari para guru.
 - c) Terus menjalin kerja sama dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam penerimaan mahasiswa PPL UNY demi membantu menciptakan calon guru yang profesional.
 - d) Selalu memberikan partisipasi dalam menciptakan agen guru yang profesional
- 3) **Pihak Mahasiswa PPL yang akan datang**
 - a) Mahasiswa sebaiknya menjalin hubungan baik, komunikasi dengan siapa saja dan rasa kesetiakawanan, solidaritas (sesama anggota kelompok, dengan mahasiswa PPL dari Universitas lain,

dan dengan warga sekolah), pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.

- b) Lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah demi kelancaran praktik pengalaman lapangan.
- c) Mahasiswa berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- d) Mahasiswa lebih bisa memiliki rasa tanggung jawab, dan disiplin yang tinggi ketika melaksanakan praktek pengalaman lapangan di sekolah.
- e) Mahasiswa PPL harus pandai meraih perhatian siswa - siswi demi pengelolaan kelas yang baik.
- f) Mahasiswa PPL lebih bisa bersabar untuk menghadapi siswa – siswi yang memiliki sifat dan kepribadian yang ”unik”.
- g) Mahasiswa lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar sedini mungkin yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- h) Mahasiswa sebaiknya berkonsultasi mengenai berbagai hal sesering mungkin dengan guru pembimbing, untuk mendeteksi kesalahan konsep sebelum proses pembelajaran berlangsung.



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA)

MATA PELAJARAN
SOSIOLOGI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

A. Kerangka Pengembangan Kurikulum Mata Pelajaran Sosiologi Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah

Kompetensi sebagaimana diharapkan di atas selanjutnya diterjemahkan dalam kompetensi dasar yang kemudian dijadikan dasar acuan dalam praktik pembelajaran Sosiologi. Berdasarkan kompetensi yang hendak dicapai itu, praktik pembelajaran Sosiologi ditujukan pada penguasaan pengetahuan dalam praktik, atau praktik pengetahuan Sosiologi, untuk mengembangkan keterampilan sosial dan menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial yang tinggi dalam pergaulan sosial di masyarakat.

Sejalan dengan itu, proses pembelajaran Sosiologi dijalankan dengan menekankan pentingnya penguasaan pengetahuan Sosiologi yang berorientasi pada praktik untuk mengembangkan keterampilan sosial dan menumbuhkan sikap religius dan etika sosial sebagai wujud tanggung jawab peserta didik sebagai manusia dewasa dan warga negara terhadap masalah-masalah sosial di masyarakat. Secara keseluruhan, hal itu dimaksudkan untuk menumbuhkan kesadaran individual atau diri dan sosial peserta didik di tengah keragaman sosial atau pluralitas yang ada, menghormati perbedaan dan bersikap toleran terhadap perbedaan di tengah pluralitas masyarakat Indonesia.

Selain itu, kompetensi peserta didik untuk memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap masalah-masalah sosial dan pemecahannya juga sangat ditekankan. Demikian pula, kompetensi peserta didik dalam mengatasi ketimpangan dan melakukan pemberdayaan komunitas juga penting ditekankan sebagai bentuk kepedulian dan keikutsertaan atau berpartisipasi dalam pemecahan masalah-masalah sosial.

Tabel 1
Kompetensi Inti Jenjang SMA/MA

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Spiritual	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
Sosial	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong,	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong,

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia	kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif, sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan	Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan

Aspek Kompetensi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
	yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
Keterampilan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan	Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

B. Kelas XI

Alokasi waktu: 4 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. Memahami pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.1. Menalar tentang terjadinya pengelompokan sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p>	<p>Pembentukan kelompok sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dasar-dasar pembentukan kelompok • Berbagai bentuk dan jenis kelompok-kelompok kepentingan di masyarakat • Karakteristik khusus atau partikularisme dan eksklusivisme kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati proses pembentukan kelompok sosial di masyarakat • Mengkaji dari berbagai sumber informasi tentang proses pembentukan kelompok sosial dalam masyarakat • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang proses pembentukan kelompok sosial dan mendiskusikannya berdasarkan pengetahuan Sosiologi dengan berorientasi pada praktik pengetahuan untuk menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial • Mengidentifikasi dan mengumpulkan data tentang ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar dari berbagai macam sumber • Menganalisis data agar dapat mengklasifikasi ragam pengelompokan sosial di masyarakat sekitar berdasarkan jenis dan bentuk pengelompokan untuk menanamkan sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik • Mempresentasikan hasil diskusi tentang pembentukan kelompok sosial
<p>3.2. Memahami permasalahan sosial dalam kaitannya dengan pengelompokan sosial dan kecenderungan eksklusi sosial di masyarakat dari sudut pandang dan pendekatan Sosiologis</p> <p>4.2. Melakukan respon mengatasi</p>	<p>Permasalahan sosial dalam masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan sosial di masyarakat • Partikularisme kelompok dan dilema pembentukan kepentingan publik • Berbagai jenis permasalahan sosial di ranah 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali berbagai permasalahan sosial yang ada di masyarakat sekitar • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang berbagai permasalahan sosial di masyarakat (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui contoh-contoh nyata dan mendiskusikannya dari sudut pandang pengetahuan Sosiologi berorientasi pemecahan masalah yang menumbuhkan sikap religiusitas dan etika sosial

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan cara memahami kaitan pengelompokan sosial dengan kecenderungan eksklusif dan timbulnya permasalahan sosial</p>	<p>publik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dampak permasalahan sosial terhadap kehidupan publik • Pemecahan masalah sosial untuk mencapai kehidupan publik yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey di masyarakat setempat tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial-ekonomi, ketidakadilan) melalui observasi, wawancara, dan kajian dokumen/literatur dengan menggunakan panduan yang telah dipersiapkan sebelumnya • Menginterpretasi data hasil survey tentang permasalahan sosial (kemiskinan, kriminalitas, kekerasan, kesenjangan sosial ekonomi dan ketidakadilan) dikaitkan dengan konsep keragaman kelompok sosial sehingga tumbuh kesadaran diri untuk melakukan tanggung jawab publik atas permasalahan sosial yang ada di masyarakat • Mempresentasikan hasil survey tentang permasalahan sosial dan pemecahannya sesuai hasil pengamatan
<p>3.3. Memahami arti penting prinsip kesetaraan untuk menyikapi perbedaan sosial demi terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p> <p>4.3. Menerapkan prinsip-prinsip kesetaraan untuk mengatasi perbedaan sosial dan mendorong terwujudnya kehidupan sosial yang damai dan demokratis</p>	<p>Perbedaan, kesetaraan dan harmoni sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partikularisme kelompok dan perbedaan sosial di masyarakat • Kesetaraan untuk kepentingan umum atau publik • Perbedaan dan kesetaraan antar kelompok dalam kehidupan publik • Relasi antar kelompok dan terciptanya keharmonisan sosial dalam kehidupan masyarakat atau publik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati perbedaan dan keragaman sosial yang ada di masyarakat sekitar • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keragaman sosial dalam kehidupan masyarakat dan mendiskusikan tentang pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara dalam upaya mewujudkan kehidupan masyarakat yang harmonis • Melakukan wawancara dan atau mengisi kuesioner mengenai sikap terhadap perbedaan sosial yang ada di masyarakat dan pemecahannya berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis • Menganalisis hasil wawancara atau isian kuesioner mengenai

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
		<p>sikap terhadap perbedaan sosial di masyarakat untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang harmonis berdasarkan prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis untuk sikap kesadaran diri dan tanggung jawab publik di masyarakat berdasarkan hasil analisis • Mempresentasikan hasil diskusi tentang langkah-langkah dan strategi untuk menciptakan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam menyikapi dan menghormati perbedaan sosial dan tanggungjawab sosial dalam mendorong kehidupan masyarakat yang harmonis berdasar prinsip-prinsip kesetaraan sebagai warga negara
<p>3.4. Memahami konflik sosial dan bagaimana melakukan respon untuk melakukan resolusi konflik demi terciptanya kehidupan yang damai di masyarakat</p> <p>4.4. Memetakan konflik untuk mampu melakukan resolusi konflik dan menumbuh kembangkan perdamaian di masyarakat</p>	<p>Konflik, kekerasan, dan perdamaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konflik, kekerasan, dan perdamaian • Pemetaan konflik (konteks, isu, pihak-pihak, dan dinamika) • Akar masalah dan sebab-sebab terjadi konflik • Resolusi konflik (pencegahan, kelola, rekonsiliasi, dan transformasi) • Peran mediasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gejala konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dan memahami perbedaan antara konflik dan kekerasan (kekerasan merupakan konflik yang tidak terselesaikan secara damai) • Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang sebab-sebab/latar belakang terjadinya konflik dan kekerasan sosial serta mendiskusikannya untuk mencapai penyelesaian tanpa kekerasan • Mengumpulkan data primer/sekunder tentang konflik dan kekerasan dalam masyarakat dan penyelesaian yang dilakukan warga masyarakat • Mengidentifikasi dampak kekerasan (fisik, mental,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
	<p>pihak ketiga dalam penyelesaian konflik dan menumbuhkan perdamaian</p>	<p>sosial) dari konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan contoh-contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang ada di masyarakat setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan mendiskusikan penyelesaian konflik menggunakan metode-metode penyelesaian konflik (mediasi, negosiasi, rekonsiliasi dan transformasi konflik) dalam rangka membentuk kesadaran diri dan tanggung jawab publik untuk tercapainya perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Mempresentasikan hasil diskusi tentang upaya penyelesaian konflik di masyarakat • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dalam penyelesaian konflik dan kekerasan di masyarakat dengan menggunakan cara-cara damai tanpa kekerasan
<p>3.5. Memiliki pengetahuan mengenai bagaimana melakukan pemecahan masalah untuk mengatasi permasalahan sosial, konflik dan kekerasan di masyarakat</p> <p>4.5. Melakukan penelitian sederhana berorientasi</p>	<p>Integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya pemecahan masalah konflik dan kekerasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konflik bersifat kekerasan dan dampaknya terhadap perpecahan atau disintegrasi sosial • Perdamaian dan integrasi atau kohesi sosial • Pemulihan (recovery), rehabilitasi, reintegrasi dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mendiskusikan upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Mengembangkan sikap kritis dan kepekaan terhadap konflik dan kekerasan yang terjadi di masyarakat untuk menemukan faktor pendorong dan penghambat tercapainya integrasi dan reintegrasi sosial • Merancang penelitian sosial menggunakan metode pemetaan berkaitan dengan upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya menyelesaikan konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>pada pemecahan masalah berkaitan dengan permasalahan sosial dan konflik yang terjadi di masyarakat sekitar</p>	<p>transformasi sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Reintegrasi dan koeksistensi sosial dalam kehidupan damai di masyarakat 	<p>msyarakat yang harmonis melalui langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan , analisis kepentingan dan pemecahan masalah dengan mengajukan rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data, menganalisis dan menyimpulkan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial untuk memperkuat kesadaran diri dan tanggung jawab publik sebagai upaya mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat • Menyajikan hasil pemetaan tentang upaya integrasi dan reintegrasi sosial sebagai upaya penyelesaian konflik dan mewujudkan perdamaian dan kehidupan sosial yang harmonis di masyarakat dalam berbagai bentuk, seperti laporan, tulisan/artikel, foto, gambar, tabel, grafik, dan audio-visual dengan tampilan yang menarik dan mudah dibaca. • Merumuskan hasil diskusi untuk dijadikan bahan pembelajaran bersama dan menumbuhkan sikap serta tanggungjawab bersama dalam melakukan integrasi dan reintegrasi sosial untuk mewujudkan kehidupan yang damai di masyarakat

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP PEMETAAN)**

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA III
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Peminatan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 13 pertemuan (26 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial.
- 3.1 Memahami tinjauan sosiologi dalam mengkaji pengelompokan sosial.

4.1 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi tentang pengelompokan sosial dengan menggunakan tinjauan sosiologis.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Indikator pertemuan pertama agama	1.2.1 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	3.3.1 Menjelaskan pengertian kelompok sosial
	3.3.2 Menjelaskan syarat dan ciri kelompok sosial
Indikator pertemuan kedua agama	1.2.1 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama
	2.2.2 Menunjukkan sikap disiplin
	3.3.3 Menjelaskan dasar pembentukan kelompok sosial
	3.3.4 Menjelaskan proses terjadinya kelompok sosial
Indikator pertemuan ketiga agama	1.2.1 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	2.2.3 Menunjukkan tanggungjawab
	4.1.1 Mendiskusikan soal-soal Uji Kompetensi
	I
Indikator pertemuan keempat agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	3.3.5 Menjelaskan kelompok solidaritas mekanik dan solidaritas organik
	3.3.6 Menjelaskan paguyuban dan patembayan
Indikator pertemuan kelima agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin

	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	3.3.7 Menjelaskan kelompok primer dan kelompok sekunder
	3.3.8 Menjelaskan kelompok dalam dan kelompok luar
Indikator pertemuan keenam agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	3.3.9 Menjelaskan <i>membership group</i> dan <i>reference group</i>
Indikator pertemuan ketujuh agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	3.3.10 Menjelaskan kelompok formal dan kelompok informal
Indikator pertemuan kedelapan agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	3.3.11 Menjelaskan okupasional dan kelompok volunter
	4.1.2 Mendiskusikan soal-soal Uji Kompetensi
	2
Indikator pertemuan kesembilan agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	3.3.12 Menjelaskan kerumunan, publik, dan massa
Indikator pertemuan kesepuluh agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin

	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	4.3.3 Mendiskusikan Soal-Soal Uji Kompetensi 3
Indikator pertemuan kesebelas agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	3.3.13 Menjelaskan masyarakat perdesaan dan masyarakat perkotaan
Indikator pertemuan kedua belas agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	4.3.4 Ulangan Harian I
Indikator pertemuan ketiga belas agama	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama
	2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin
	2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab
	3.3.14 Mengerjakan pengayaan soal bab 1

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

1. Pengertian Kelompok Sosial
2. Syarat-Syarat Kelompok Sosial
3. Ciri-Ciri Kelompok Sosial

Pertemuan kedua

1. Dasar Pembentukan Kelompok Sosial
2. Proses Pembentukan Kelompok Sosial

Pertemuan ketiga

Mendiskusikan Soal-soal Uji Kompetensi 1

Pertemuan keempat

1. Pengertian Solidaritas Mekanik dan Solidaritas Organik
2. Pengertian Paguyuban (*Gemeinschaft*) dan Patembayan (*Gesellschaft*)

Pertemuan kelima

1. Pengertian Kelompok Primer dan Kelompok Sekunder
2. Pengertian Kelompok Dalam dan Kelompok Luar

Pertemuan keenam

1. Pengertian *Membership Group*
2. Pengertian *Reference Group*

Pertemuan ketujuh

1. Pengertian Kelompok Formal
2. Pengertian Kelompok Informal

Pertemuan kedelapan

1. Pengertian Kelompok Okupasional
2. Pengertian Kelompok Volunter
3. Mendiskusikan Soal-soal Uji Kompetensi 2

Pertemuan kesembilan

1. Pengertian Kelompok Sosial Nyata
2. Pengertian Kelompok Sosial Semu

Pertemuan kesepuluh

Latihan Soal Uji Kompetensi 3

Pertemuan kesebelas

1. Masyarakat Perdesaan (*Rural Community*) dan Masyarakat Perkotaan (*Urban Community*)

Pertemuan keduabelas

Ulangan Harian 1

Pertemuan ketigabelas

Pengayaan Soal Bab 1

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Apersepsi (Guru bertanya “apakah peserta didik sudah pernah mendengar istilah “kelompok sosial” ? 	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi (Guru menjelaskan yang berhubungan dengan materi “kelompok sosial”) 	

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Motivasi (Memberi contoh pembentukan kelompok sosial) • Pemberian Acuan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ (Garis besar materi tentang pengertian “kelompok sosial”) ▪ Pembentukan Kelompok diskusi 	
Kegiatan Inti	
Mengamati	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak pendapat para ahli tentang pengertian “kelompok sosial” • Peserta didik menyimak tentang kelompok sosial • <i>Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati</i> 	
Menanya	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai makna gambar dan pengertian “kelompok sosial” • Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai berbagai pendapat para ahli kelompok sosial • Guru bertanya tentang kelompok sosial • Guru bertanya tentang pendapat para ahli tentang pengertian “kelompok sosial” yang terdapat pada buku teks • Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan pengertian kelompok sosial menurut berbagai ahli Sosiologi • Peserta didik membaca buku teks tentang berbagai pendapat mengenai kelompok sosial 	60 menit
Mengasosiasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang • Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan pendapat para ahli mengenai pengertian kelompok sosial • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori , dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami pengertian kelompok sosial</i> 	

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok 	
Mengomunikasikan	
<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi • <i>Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan</i> 	
Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian kelompok sosial 	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok 	
<ul style="list-style-type: none"> • Memberi Pekerjaan Rumah 	
<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan postes 	

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Melaksanakan pretes tentang syarat-syarat terjadinya kelompok sosial 	15 menit
Kegiatan Inti	
Mengamati dan Menanya	
<ul style="list-style-type: none"> • Dua orang peserta didik dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil pengamatan terhadap gambar yang telah diberikan guru sebelumnya tentang syarat dan ciri terjadinya kelompok sosial. 	
Mencoba	
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok diminta untuk mendiskusikan hasil pengamatan. 	60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mencoba menganalisis salah satu contoh realitas/fakta sosial yang terjadi di masyarakat berhubungan dengan syarat dan ciri terjadinya kelompok sosial. 	
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> 	
Mengasosiasi	

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mendiskusikan hubungan antara pengertian kelompok sosial, syarat dan cirri terjadinya kelompok sosial. • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> 	
Mengomunikasikan	
<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan berbagai syarat dan ciri terjadinya kelompok social. • Memberikan tugas membaca materi berikutnya • Melaksanakan postes 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Melaksanakan pretes tentang syarat-syarat terjadinya kelompok sosial 	15 menit
Kegiatan Inti	60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan soal-soal Uji Kompetensi 1 	
Penutup	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab terkait soal yang belum dimengerti siswa 	

Pertemuan Keempat

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang kelompok sosial solidaritas mekanik dan 	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>solidaritas organik</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau contoh paguyuban dan patembayan <p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang contoh paguyuban dan patembayan <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. 	
<ul style="list-style-type: none"> <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang contoh dari masing-masing materi <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang contoh kelompok sosial solidaritas mekanik dan organik serta contoh paguyuban dan patembayan. <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i> 	60 menit
<p>Pertemuan Kelima</p>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang kelompok sosial dalam dan kelompok sosial luar. • Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau contoh kelompok sosial dalam dan kelompok sosial luar.. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang contoh kelompok sosial dalam dan kelompok sosial luar.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang contoh dari masing-masing kelompok sosial dalam dan kelompok sosial luar. • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang contoh kelompok sosial dalam dan kelompok sosial luar. • <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i> 	60 menit
<p>Pertemuan Keenam</p>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang <i>membership group</i> dan <i>reference group</i>. Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau contoh <i>membership group</i> dan <i>reference group</i>. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang contoh <i>membership group</i> dan <i>reference group</i></p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang contoh dari masing-masing <i>membership group</i> dan <i>reference group</i>. <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang contoh <i>membership group</i> dan <i>reference group</i> <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i> 	60 menit
	15 menit

Pertemuan Ketujuh

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang kelompok formal dan kelompok informal. • Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau contoh kelompok formal dan kelompok informal. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang contoh kelompok formal dan kelompok informal.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang contoh dari masing-masing kelompok formal dan kelompok informal. • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang contoh kelompok formal dan kelompok informal. • <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i> 	60 menit
	15 menit

Pertemuan Kedelapan

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang kelompok formal dan kelompok informal. Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau contoh kelompok okupasional dan kelompok volunter. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan menagamti gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang contoh kelompok okupasional dan kelompok volunter.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang contoh dari masing-masing kelompok okupasional dan kelompok volunter. <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang contoh kelompok okupasional dan kelompok volunter. <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i> 	60 menit
	15 menit

Pertemuan Kesembilan

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang kelompok formal dan kelompok informal. • Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau contoh kelompok sosial nyata dan kelompok sosial maya. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang contoh kelompok sosial nyata dan kelompok sosial maya.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang contoh dari masing-masing kelompok sosial nyata dan kelompok sosial maya. • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang contoh kelompok sosial nyata dan kelompok sosial maya. • <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i> 	60 menit
	15 menit

Pertemuan Kesepuluh

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none">Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang materi sebelumnyaGuru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit
Kegiatan Inti	
Mengamati dan Menanya	
Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang contoh kelompok sosial nyata dan kelompok sosial maya.	
Mengumpulkan informasi	
<ul style="list-style-type: none">Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara.<i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i>	60 menit
Mengasosiasi	
<ul style="list-style-type: none">Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang uji kompetensi 3.<i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i>	
Mengomunikasikan	
<i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i>	
Penutup	
<ul style="list-style-type: none">Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang pembahasan uji kompetensi 3<i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i>	15 menit

Pertemuan Kesebelas

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none">Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>pembelajaran tentang materi sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang contoh masyarakat desa dan masyarakat kota.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan masyarakat desa dan masyarakat kota. Menyimpulkan ciri-ciri masyarakat desa dan masyarakat kota. <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <p><i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i></p> <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang masyarakat desa dan masyarakat kota. <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i> 	60 menit
<p>Pertemuan Keduabelas</p> <p>Ulangan Harian 1 (90 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa diminta mengerjakan soal pilihan ganda sejumlah 20 butir dengan tes secara <i>online</i>. 	
<p>Pertemuan Ketigabelas</p> <p>Pengayaan Soal Bab 1 (90 menit)</p>	

- Siswa mengerjakan soal pilihan ganda 20 dan esai 5 soal, ditulis dikertas yang sudah disediakan guru dan tugas dikumpulkan saat itu juga.

F. PENILAIAN

1. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

2. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

3. Contoh Instrumen (Terlampir)

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

Mahasiswa

Dra. Atun Rochajati

Marfuaisya Nur

Diani

NIP. 196303111987032002

NIM.13413241022

Lampiran

TUGAS SOSIOLOGI KELAS XI , MATERI KELOMPOK SOSIAL

Ada empat tugas yang diberikan selama pembelajaran dari pertemuan pertama s.d ketigabelas

Pertama (Individu)

1. Sebut dan jelaskan paguyuban dan patembayan!
2. Bagaimana hubungan sosial antara solidaritas mekanik dan solidaritas organik dengan paguyuban dan patembayan?

Kedua (Individu)

1. Jelaskan faktor pendorong dari dalam terjadinya dinamika kelompok sosial !
2. Jelaskan faktor pendorong dari luar terjadinya dinamika kelompok sosial !

Ketiga (kelompok)

1. Jelaskan yang dimaksud masyarakat desa dan kota !
2. Sebutkan perbedaan masyarakat desa dan kota !
3. Berikan contoh masyarakat desa dan masyarakat kota yang ada disekitar Anda!

Keempat (Individu)

Mengerjakan LKS *Kreatif* Bab 1 Halaman 25-29 (pilihan ganda dan essay)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP PEMETAAN)**

Nama Sekolah : MAN YOGYAKARTA III
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Semester : XI/1
Peminatan : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat
Materi Pokok : Kelompok Sosial
Alokasi Waktu : 13 pertemuan (26 JP)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghormati agama lain dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
- 2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan sosial.
- 3.2 Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial yang muncul dalam masyarakat.
- 4.2 Melakukan kajian, pengamatan, dan diskusi mengenai permasalahan sosial yg muncul di masyarakat.

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Indikator pertemuan pertama	1.2.1 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 3.2.1 Menjelaskan definisi masalah sosial
Indikator pertemuan kedua	1.2.1 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.2 Menunjukkan sikap disiplin 3.2.2 Menjelaskan ukuran-ukuran masalah sosial
Indikator pertemuan ketiga	1.2.1 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.3 Menunjukkan tanggungjawab 4.2.1 Mendiskusikan soal-soal Uji Kompetensi I
Indikator pertemuan keempat	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 4.2.2 Ulangan Tengah Semester
Indikator pertemuan kelima	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 3.2.3 Menjelaskan definisi kemiskinan
Indikator pertemuan keenam	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 3.2.4 Menjelaskan faktor-faktor penyebab kemiskinan
Indikator pertemuan ketujuh	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 4.2.3 Mendiskusikan Soal-soal Uji Kompetensi 2
Indikator pertemuan kedelapan	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 3.2.5 Menjelaskan kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia

	3.2.6 Menjelaskan teori sistem sosial oleh Talcott Parsons
Indikator pertemuan kesembilan	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 3.2.7 Menjelaskan kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia 3.2.8 Solusi kesenjangan sosial ekonomi dalam sistem sosial di Indonesia
Indikator pertemuan kesepuluh	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 3.2.9 Menjelaskan ketidakadilan
Indikator pertemuan kesebelas	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 3.2.10 Menjelaskan kriminalitas
Indikator pertemuan kedua belas	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 4.2.4 Mendiskusikan soal-soal Uji Kompetensi 3
Indikator pertemuan ketiga belas	1.2.2 Menunjukkan sikap menghayati ajaran agama 2.2.1 Menunjukkan sikap disiplin 2.2.2 Menunjukkan sikap tanggungjawab 4.2.5 Mengerjakan Ulangan Harian 2

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Definisi Masalah Sosial

Pertemuan kedua

Ukuran Masalah Sosial

Pertemuan ketiga

Mendiskusikan Soal-soal Uji Kompetensi 1

Pertemuan keempat

Mengerjakan Soal Ulangan Tengah Semester

Pertemuan kelima

Pengertian Kemiskinan

Pertemuan keenam

Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan

Pertemuan ketujuh

Mendiskusikan Soal-soal Uji Kompetensi 2

Pertemuan kedelapan

Kesenjangan Sosial Ekonomi di Indonesia dan Teori Sistem Sosial Talcott Parsons

Pertemuan kesembilan

Kesenjangan Sosial Ekonomi di Indonesia dan Solusi Kesenjangan Sosial Ekonomi

Pertemuan kesepuluh

Pengertian Ketidakadilan

Pertemuan kesebelas

Pengertian Kriminalitas

Pertemuan keduabelas

Mendiskusikan Soal-soal Uji Kompetensi 3

Pertemuan ketigabelas

Ulangan Harian 2

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan pertama

Rincian Kegiatan	Waktu
------------------	-------

Pendahuluan

- Apersepsi (Guru bertanya “apakah peserta didik sudah pernah mendengar istilah “masalah sosial” ?
- Orientasi (Guru menjelaskan yang berhubungan dengan materi “masalah sosial”) 15 menit
- Motivasi (Memberi contoh pembentukan masalah sosial)
- Pemberian Acuan :
 - (Garis besar materi tentang pengertian “masalah sosial”)
 - Pembentukan Kelompok diskusi

Kegiatan Inti

Mengamati

- Peserta didik menyimak pendapat para ahli tentang pengertian “masalah sosial”
- Peserta didik menyimak tentang masalah sosial
- *Guru menilai keterampilan peserta didik mengamati*

Menanya

- Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai makna gambar dan pengertian “masalah sosial”
- Peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku mengenai berbagai pendapat para ahli masalah sosial
- Guru bertanya tentang masalah sosial
- Guru bertanya tentang pendapat para ahli tentang pengertian “masalah sosial” yang terdapat pada buku teks
- Peserta didik membaca buku teks yang berkaitan dengan pengertian masalah sosial menurut berbagai ahli Sosiologi
- Peserta didik membaca buku teks tentang berbagai pendapat mengenai masalah sosial

60 menit

Megasosiasi

- Peserta didik dibagi dalam kelompok kecil, masing-masing terdiri atas 5 orang
- Peserta didik dalam kelompok diminta mendiskusikan pendapat para ahli mengenai pengertian masalah sosial
- *Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan membimbing/menilai keterampilan menganalisis, menggunakan teori, dan menyimpulkan data, serta menilai kemampuan peserta didik memahami pengertian kelompok sosial*
- Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi kelompok

Mengomunikasikan

- Perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi
- *Guru menilai kemampuan peserta didik berkomunikasi lisan*

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Bersama peserta didik menyimpulkan materi mengenai pengertian masalah sosial Memberikan tugas membuat resume hasil diskusi kelompok Memberi Pekerjaan Rumah Melaksanakan postes 	15 menit

Pertemuan Kedua

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah Menyampaikan tujuan pembelajaran Melaksanakan pretes tentang syarat-syarat terjadinya ukuran-ukuran masalah sosial 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dua orang peserta didik dari kelompok berbeda diminta untuk memaparkan hasil pengamatan terhadap gambar yang telah diberikan guru sebelumnya tentang syarat dan ciri terjadinya kelompok sosial. <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelompok diminta untuk mendiskusikan hasil pengamatan. Setiap kelompok mencoba menganalisis salah satu contoh realitas/fakta sosial yang terjadi di masyarakat berhubungan dengan ukuran masalah sosial. <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kelompok mendiskusikan hubungan antara pengertian masalah sosial, ukuran-ukuran masalah sosial. <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> 	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
Mengomunikasikan	
<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan ukuran-ukuran masalah sosial. • Memberikan tugas membaca materi berikutnya • Melaksanakan postes 	15 menit

Pertemuan Ketiga

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan soal-soal Uji Kompetensi 1 	60 menit
Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab terkait soal yang belum dimengerti siswa 	15 menit

Pertemuan Kelima

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang kelompok sosial dalam dan kelompok sosial luar. • Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau contoh kemiskinan 	15 menit
Kegiatan Inti	
Mengamati dan Menanya	
Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang pengertian kemiskinan dan contoh	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
kemiskinan.	
Mengumpulkan informasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> 	
Mengasosiasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang contoh dari kemiskinan. • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> 	
Mengomunikasikan	
<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
Penutup	
Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang pengertian kemiskinan dan contoh kemiskinan.	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran apda pertemuan berikutnya.</i> 	

Pertemuan Keenam

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang faktor-faktor penyebab kemiskinan. • Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau contoh faktor-faktor penyebab kemiskinan 	15 menit
Kegiatan Inti	
Mengamati dan Menanya	
Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang contoh faktor-faktor penyebab	60 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
kemiskinan.	
Mengumpulkan informasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> 	
Mengasosiasi	
<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang contoh dari masing-masing faktor-faktor penyebab kemiskinan. • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> 	
Mengomunikasikan	
<ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang faktor-faktor penyebab kemiskinan dan contohnya. • <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i> 	15 menit

Pertemuan Ketujuh

Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	15 menit
Kegiatan Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan soal-soal Uji Kompetensi 2 	60 menit
Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab terkait soal yang belum dimengerti siswa 	15 menit

Pertemuan Kedelapan

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia • Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau contoh kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia dan teori sistem sosial Talcott Parsons. 	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia dan teori sistem sosial Talcott Parsons Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara. • <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> 	60 menit
<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia dan teori sistem sosial Talcott Parsons • <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> 	
<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya • <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i> 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia dan teori sistem sosial Talcott Parsons. • <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i> 	15 menit

Pertemuan Kesembilan

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia dan solusi kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia.• Guru menyampaikan cakupan besar materi dan menjelaskan kejadian yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tentang kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia dan solusi kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia dan solusi kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia .</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara.• <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i>	60 menit
<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia dan solusi kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia.• <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i>	
<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya• <i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i>	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia dan solusi kesenjangan sosial ekonomi di Indonesia	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
------------------	-------

- *Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.*

Pertemuan Kesepuluh

Rincian Kegiatan	Waktu
------------------	-------

Pendahuluan

- Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang materi sebelumnya
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 15 menit

Kegiatan Inti

Mengamati dan Menanya

Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang pengertian ketidakadilan.

Mengumpulkan informasi

- Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara.
 - *Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja*
- 60 menit

Mengasosiasi

Mendiskusikan dan menyimpulkan tentang pengertian ketidakadilan dan contohnya.

- *Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar*

Mengomunikasikan

- Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kelompoknya
- Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi*

Penutup

Bersama peserta didik menyimpulkan dan mempresentasikan hasil kegiatan tentang pengertian ketidakadilan dan contohnya.

15 menit

- *Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.*

Pertemuan Kesebelas

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyiapkan peserta didik secara psikis untuk mengikuti proses pembelajaran tentang materi sebelumnya• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati dan Menanya</p> <p>Guru membuka secara luas dan bervariasi kesempatan peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan mengamati gambar keluarga, dan mengamati hal penting tentang pengertian kriminalitas dan contoh dalam masyarakat.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing peserta didik untuk menggali dan mengumpulkan informasi materi tersebut dari berbagai sumber melalui berbagai cara.• <i>Guru menilai sikap peserta didik dalam kerja kelompok dan kemampuan menerapkan konsep dan prinsip dalam pemecahan masalah dan keterampilan mencoba instruksi kerja</i> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan tentang pengertian kriminalitas dan contoh dalam masyarakat.• <i>Guru menilai keterampilan mengolah dan menalar</i> <p>Mengomunikasikan</p> <p><i>Guru menilai keterampilan menyaji dan berkomunikasi</i></p>	60 menit
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">• Bersama peserta didik menyimpulkan tentang pengertian kriminalitas dan contoh dalam masyarakat.• <i>Guru menilai menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</i>	15 menit

Pertemuan Ketujuh

Rincian Kegiatan	Waktu
<p>Pendahuluan</p>	15 menit

Rincian Kegiatan	Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Merefleksi hasil pretes dan postes pertemuan sebelumnya • Menagih dan mengingatkan pekerjaan rumah • Menyampaikan tujuan pembelajaran 	
Kegiatan Inti	60 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan soal-soal Uji Kompetensi 2 	
Penutup	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> • Tanya Jawab terkait soal yang belum dimengerti siswa 	

Pertemuan Ketigabelas

Pengayaan Soal Bab 2 (90 menit)

- Siswa mengerjakan soal pilihan ganda 20 dan esai 5 soal, ditulis dikertas yang sudah disediakan guru dan tugas dikumpulkan saat itu juga.

Penilaian

4. Mekanisme dan prosedur

Penilaian dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tertulis. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

5. Aspek dan Instrumen penilaian

Instrumen observasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas dalam kelompok, tanggungjawab, dan kerjasama.

Instrumen kinerja presentasi menggunakan lembar pengamatan dengan fokus utama pada aktivitas peran serta, kualitas visual presentasi, dan isi presentasi

Instrumen laporan praktik menggunakan rubrik penilaian dengan fokus utama pada kualitas visual, sistematika sajian data, kejujuran, dan jawaban pertanyaan.

Instrumen tes menggunakan tes tertulis uraian dan/atau pilihan ganda

6. Contoh Instrumen (Terlampir)

Mengetahui

Juli,..... 2016

Guru Mata Pelajaran Sosiologi

11. dst
- 12.
- 13.
- 14.
- 15.
- 16.
- 17.
- 18.
- 19.
- 20.
- 21.

Keterangan pengisian skor

4. Sangat tinggi
3. Tinggi
2. Cukup tinggi
1. Kurang

b. Pretes/postes

Pretes/Postes Pertama

1. Berilah tanda ceklist pada kolom Benar atau Salah

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Manusia selalu hidup dalam masyarakat dan berhubungan dengan manusia lain.		
2.	Kesenjangan sosial sering terjadi di Indonesia.		
3.	Hubungan manusia dengan lingkungannya menghasilkan suatu sistem kehidupan bersama yang disebut dengan masyarakat.		
4.	Selain membentuk masyarakat sebagai suatu sistem sosial, hubungan antara manusia dengan lingkungannya juga menghasilkan berbagai produk yang disebut kebudayaan		
5.	Sebagai suatu ilmu, sosiologi merupakan suatu kerangka pengetahuan yang mengkaji permasalahan sosial dalam masyarakat.		

2. Jawablah pertanyaan berikut ini

c. Contoh Tes Tertulis

1. Bagaimana jika pendapat para tokoh direlevansikan dengan kondisi masyarakat saat ini? (sebutkan 1 analisa)

d. Tugas

Amati gambar tentang fenomena “kemiskinan” di bawah ini kemudian analisis berbagai alternatif yang dapat dikembangkan dengan pemahaman “permasalahan sosial dalam masyarakat” untuk mengatasi masalah tersebut.



.....

.....

.....

.....

.....

FORMAT PENILAIAN LAPORAN PORTOFOLIO

Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Peminatan : XI/Ilmu Pengetahuan Sosial
 Materi Pokok : Permasalahan Sosial dalam Masyarakat

No	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian				Skor rata-rata	Nilai
		Tampilan	Kelengkapan	Tata Bahas	Jawaban Pertanyaan		
1.	A	3	4	4	3	3,50	
2.	dst.						
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							

Keterangan pengisian skor :

- 4. Sangat Baik
- 3. Baik
- 2. Cukup
- 1. Kurang

TUGAS SOSIOLOGI KELAS XI , MATERI KELOMPOK SOSIAL

Pertama (Individu)

1. Sebut dan jelaskan paguyuban dan patembayan!
2. Bagaimana hubungan sosial antara solidaritas mekanik dan solidaritas organik dengan paguyuban dan patembayan?

Kedua (Individu)

1. Jelaskan faktor pendorong dari dalam terjadinya dinamika kelompok sosial !
2. Jelaskan faktor pendorong dari luar terjadinya dinamika kelompok sosial !

Ketiga (kelompok)

1. Jelaskan yang dimaksud masyarakat desa dan kota !
2. Sebutkan perbedaan masyarakat desa dan kota !
3. Berikan contoh masyarakat desa dan masyarakat kota yang ada disekitar Anda!

Keempat (Individu)

Mengerjakan LKS *Kreatif* Bab 1 Halaman 25-29 (pilihan ganda dan essay)

ULANGAN HARIAN I

MATERI : KELOMPOK SOSIAL

1. Kelompok dimana para anggotanya memiliki kesadaran anggota kelompok, yaitu dijumpainya persamaan kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama dan saling berhubungan melalui kontak dan komunikasi disebut
 - a. kelompok statistik
 - b. kelompok kemasyarakatan
 - c. kelompok sosial**
 - d. kelompok asosiasi
 - e. kelompok disosiasi

2. Dasar pembentukan kelompok sosial yang kurang tepat, adalah... .
 - a. faktor kepentingan yang sama
 - b. faktor kekayaan yang sama**
 - c. faktor keturunan yang sama
 - d. faktor geografis yang sama
 - e. faktor daerah asal yang sama

3. Di masyarakat terdapat kelompok pemerhati lingkungan, kelompok pemerhati kebudayaan, dan kelompok olahragawan. Solidaritas dalam kelompok sosial tersebut didasarkan pada
 - a. daerah asal yang sama
 - b. keturunan yang sama
 - c. lingkungan yang sama
 - d. kepentingan yang sama**
 - e. kegemaran yang sama

4. Ciri-ciri kelompok sosial yang benar yaitu
 - a. kesatuan nyata, tidak berinteraksi, dan memiliki peran
 - b. kesatuan nyata, berinteraksi, dan tidak memiliki peran

- c. kesatuan tidak nyata, berinteraksi, dan memiliki peran
- d. kesatuan tidak nyata, berinteraksi, tidak memiliki peran
- e. kesatuan nyata, berinteraksi, dan memiliki peran**

5. Kerumunan termasuk kedalam kelompok sosial tidak teratur karena
- a. tidak berhubungan secara tetap**
 - b. kehadirannya hanya bersifat batin
 - c. mempunyai kedudukan sosial yang berbeda
 - d. mempunyai tujuan yang berbeda
 - e. anggota terikat dalam kelompok
6. *Inconvenient aggregations* atau kumpulan yang kurang menyenangkan termasuk dalam klasifikasi
- a. kerumunan penonton (*spectator casual group*)
 - b. kerumunan yang bersifat sementara (*casual crowd*)**
 - c. kerumunan pasif atau *crowd*
 - d. manifestasi umum (*demonstration*) atau unjuk rasa
 - e. kerumunan yang bertindak emosional
7. Kumpulan orang yang sedang mabuk di pinggir jalan raya termasuk dalam
- a. *acting mobs*
 - b. *crowd*
 - c. *immoral crowds***
 - d. *spectator crowds*
 - e. *panic crowds*
8. Kerumunan termasuk kedalam kelompok sosial tidak teratur karena
- a. tidak berhubungan secara tetap**
 - b. kehadirannya hanya bersifat batin
 - c. mempunyai kedudukan sosial yang berbeda
 - d. mempunyai tujuan yang berbeda

- e. anggota terikat dalam kelompok
9. Publik mempunyai pengikut yang luas dan berjumlah besar, contoh dari publik adalah... .
- a. pelanggan swalayan
 - b. suporter sepak bola
 - c. kelompok demonstran
 - d. pendengar radio**
 - e. persatuan PKK
10. Contoh dari penggolongan berdasarkan kelompok statistik
- a. orang-orang yang sedang antri bis
 - b. para wanita usia 17-25 tahun**
 - c. orang-orang dalam keadaan panik
 - d. orang-orang sedang berdansa
 - e. orang-orang sedang belanja
11. Pengelompokan masyarakat secara statistic di dasarkan pada
- a. pelajar, mahasiswa, intelektual
 - b. sekolah, organisasi politik, PGRI
 - c. masyarakat; kumuh, elite, tradisional
 - d. kesenian, olahraga, keagamaan
 - e. mata pencaharian, usia, jenis kelamin**
12. Kelompok yang di dalamnya terjadi interaksi sosial yang bersifat sementara dan tidak mengenal secara pribadi disebut kelompok sosial
- a. sekunder**
 - b. primer
 - c. informal
 - d. formal
 - e. *in-group*

13. Alka sering belajar dan bermain bersama Kiki dan Satria. Mereka adalah teman sekelas. Berdasarkan hubungan sosial dan tujuan, kelompok ini diklasifikasikan ke dalam
- a. kelompok luar
 - b. kelompok dalam
 - c. kelompok primer**
 - d. kelompok sekunder
 - e. kelompok kepentingan
14. Bentuk kehidupan bersama yang anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah adalah... .
- a. *formal group*
 - b. *out group*
 - c. *in group*
 - d. *gemeinschaft***
 - e. *gesellschaft*
15. Suatu ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu pendek, impersonal, dan mengutamakan nilai guna disebut
- a. *gesellschaft***
 - b. *gemeinschaft*
 - c. *out group*
 - d. *in group*
 - e. *formal group*
16. Partai politik termasuk ke dalam kelompok... .
- a. *in group*
 - b. *gemeinschaft*
 - c. *formal group***
 - d. *informal group*
 - e. *out group*

17. Kelompok sosial yang setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut dinamakan
- a. ***membership group***
 - b. *reference group*
 - c. *gesellschaft*
 - d. *gemeinschaft*
 - e. publik
18. Kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan perilakunya, disebut dengan
- a. *gesellschaft*
 - b. *gemeinschaft*
 - c. publik
 - d. ***reference group***
 - e. *membership group*
19. Perkelahian antar pelajar salah satunya dipicu oleh rasa solidaritas, kesediaan berkorban, dan bekerjasama. Tipe kelompok yang memiliki karakteristik ini adalah
- a. kelompok sekunder
 - b. kelompok primer
 - c. **kelompok *in group***
 - d. kelompok *out group*
 - e. kelompok informal
20. Kelompok sosial yang oleh individunya diartikan sebagai lawan atau kelompok di luar kelompok *in group* disebut... .
- a. kelompok primer
 - b. kelompok sekunder
 - c. kelompok *in group*
 - d. **kelompok *out group***
 - e. kelompok formal

SOSIOLOGI XI IIS

REMIDIAL ULANGAN HARIAN I : KELOMPOK SOSIAL

21. Kelompok sosial adalah

- f. kumpulan manusia yang memiliki persamaan dan pola interaksi yang terorganisasi secara berulang dan memiliki perasaan kesadaran bersama akan anggotanya
- g. kumpulan manusia yang tidak memiliki persamaan dan pola interaksi yang terorganisasi secara berulang dan memiliki perasaan kesadaran bersama akan anggotanya
- h. kumpulan manusia yang memiliki persamaan dan pola interaksi yang tidak terorganisasi secara berulang dan memiliki perasaan kesadaran bersama akan anggotanya
- i. kumpulan manusia yang memiliki persamaan dan tidak ada pola interaksi yang terorganisasi secara berulang dan memiliki perasaan kesadaran bersama akan anggotanya
- j. kumpulan manusia yang memiliki persamaan dan pola interaksi yang terorganisasi secara berulang dan tidak memiliki perasaan kesadaran bersama akan anggotanya

22. Individu-individu yang berada disekitar pantai, mereka bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan sehingga tercipta kelompok nelayan. Dasar pembentukan kelompok tersebut adalah... .

- f. faktor kepentingan yang sama
- g. faktor kekayaan yang sama
- h. faktor keturunan yang sama
- i. faktor geografis yang sama
- j. faktor daerah asal yang sama

23. Kerumunan yang orang-orangnya berada dalam keadaan panic yang sedang berusaha menyelamatkan diri dari suatu bahaya, disebut

- a. *formal audience*
- b. *panic casual audience*

- c. *planned audience*
- d. *spectator casual audience*
- e. *inconvenient casual audience*

24. Kumpulan orang yang sedang tawuran di jalan raya termasuk dalam

- f. *formal crowds*
- g. *panic casual crowd*
- h. *acting lawless crowds*
- i. *immoral crowds*
- j. *spectator crowds*
- k. *panic crowds*

25. Solidaritas yang ada pada masyarakat desa yang masih sederhana adalah solidaritas

- a. mekanik
- b. organik
- c. campuran
- d. ganda
- e. tradisional

26. Kelompok yang di dalamnya terjadi interaksi sosial yang bersifat kekal dan mengenal secara pribadi disebut kelompok sosial

- a. sekunder
- b. *in-group*
- c. informal
- d. formal
- e. primer

27. Suatu ikatan lahir yang bersifat pokok untuk jangka waktu pendek, impersonal, dan mengutamakan nilai guna disebut

- a. *gesellschaft*
- b. *gemeinschaft*

- c. *out group*
- d. *in group*
- e. *formal group*

28. Pertemanan dan kelompok kecil (*klik*) termasuk ke dalam kelompok... .

- a. *in group*
- b. *gemeinschaft*
- c. *formal group*
- d. *informal group*
- e. *out group*

29. Kelompok sosial yang dijadikan acuan bagi seseorang untuk bersikap, menilai, ataupun bertindak, dinamakan

- a. *membership group*
- b. *reference group*
- c. *gesellschaft*
- d. *gemeinschaft*
- e. publik

30. Kelompok sosial yang oleh individunya diartikan sebagai lawan atau kelompok di luar kelompok *in group* disebut... .

- a. kelompok primer
- b. kelompok sekunder
- c. kelompok *in group*
- d. kelompok formal
- e. kelompok *out group*

**HASIL ULANGAN HARIAN 1 SOSIOLOGI KELAS XIS1
SEMESTER 1 2016/2017
MAN YOGYAKARTA III**

Senin, 22 Agustus 2016

KKm : 75

NO	NAMA SISWA	WAKTU	NILAI	KETUNTASAN
1	Achmad Faqih Aviciena Zidane	22 mins 58 secs	80.0	TUNTAS
2	Adinda Hayyu Rizqi Melati	25 mins 25 secs	80.0	TUNTAS
3	Alfi Qurrota A'yuni	24 mins 51 secs	55.0	TIDAK TUNTAS
4	Almira Nurul Islamia	30 mins 41 secs	70.0	TIDAK TUNTAS
5	Anton Nugroho	22 mins 26 secs	60.0	TIDAK TUNTAS
6	Ardianto	30 mins 29 secs	50.0	TIDAK TUNTAS
7	Aulia Atalla Mufida	25 mins 44 secs	90.0	TUNTAS
8	Aulia Dessy Damayanti	20 mins 26 secs	80.0	TUNTAS
9	Aulia Naninda Ditya	18 mins 52 secs	85.0	TUNTAS
10	AZMI MUHAMMAD ULWAN	11 mins 58 secs	35.0	TIDAK TUNTAS
11	Brenda Hayuning Zaenardi	30 mins 35 secs	85.0	TUNTAS
12	Dewi fatimah	25 mins 4 secs	70.0	TIDAK TUNTAS
13	Elfrida Permatasari	24 mins 19 secs	75.0	TUNTAS
14	Huda Hanura	23 mins 2 secs	80.0	TUNTAS
15	Joko Damarjati	20 mins 26 secs	70.0	TIDAK TUNTAS
16	Laila Nurul Atiqoh	20 mins 28 secs	70.0	TIDAK TUNTAS
17	Muhamad Haris Nur	17 mins 29 secs	70.0	TIDAK TUNTAS
18	Muhammad Said Sangga Buana	6 mins 31 secs	90.0	TUNTAS
19	Muhammad Irsyad	17 mins 42 secs	80.0	TUNTAS
20	Nurlisna Amalia G	18 mins 38 secs	50.0	TIDAK TUNTAS
21	Putri amelia irmadhani	21 mins 10 secs	65.0	TIDAK TUNTAS
22	Putri Zahara	21 mins 44 secs	65.0	TIDAK TUNTAS
23	Raden panditya agna adhyatma	22 mins 50 secs	65.0	TIDAK TUNTAS
24	Ratri Rusyda Wulandari	29 mins 3 secs	80.0	TUNTAS
25	Rio Sigit Saputra	26 mins 13 secs	55.0	TIDAK TUNTAS
26	Rizky Citra Yustiasari	22 mins 53 secs	70.0	TIDAK TUNTAS
27	Rizqa Fadlilah	24 mins 48 secs	65.0	TIDAK TUNTAS
28	Salwa helmalia firda	22 mins 54 secs	75.0	TUNTAS
29	Salma Qonitah	21 mins 43 secs	55.0	TIDAK TUNTAS
30	Tudy Rusdyawati	19 mins 17 secs	85.0	TUNTAS
31	Ghassan Hilmawan	31 mins 13 secs	35.0	TIDAK TUNTAS
32	Shidqi Furqoni	37 mins 7 secs	85.0	TUNTAS

Nilai Tertinggi	90.0
Nilai Terendah	35.0
Rata-Rata Kelas	69.5
Jumlah Siswa Yang Tuntas	14
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas	18

Guru Sosiologi

Dra. Atun Rochajati
NIP. 196303111987032002



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNY 2016

F01

kelompok
mahasiswa

NAMA SEKOLAH : MAN YOGYAKARTA 3
ALAMAT SEKOLAH : JALAN MAGELANG KM 4 SINDUADI MLATI
JURUSAN : PENDIDIKAN SOSIOLOGI

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Observasi pembelajaran	3									3
2.	Upacara	1	1			2		1.5			5.5
3.	Piket di perpustakaan	26.5	15.5	13	12.5	3	3	7			80.5
4.	Mengajar di kelas										
	a. Persiapan	-	0.5	1.5	0.5	1.5					4
	b. Pelaksanaan		9	9	12	12	12	6	6		66
	c. Evaluasi tindak lanjut	-	-	1	1	0.5					2.5
5.	Mengajar /piket kbm						18	15	13		46

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	dan bk										
	a. Persiapan	-			-	-	-				
	b. Pelaksanaan		5	5	12	10	5	5			42
6.	Mengikuti Pembelajaran guru	4	6	-	-	-					10
7.	Pembuatan RPP	2	4	3		2	6	4			22
	Konsultasi RPP	-	2	2	1.5	3.5	0.5	1.5		1	12
8.	Membuat media pembelajaran										
	a. Persiapan	-	1	4	1.5	1.5					8
	b. Pelaksanaan	-	3	1	-	2	3				9
9.	Ekstrakurikuler	-	-	-	-	-	-	-			-
10.	Pembuatan Matriks	-		4			3			4	11
11.	Koordinasi PPL	6	-	5	2	-	1	-			14
12.	Pendampingan Pembelajaran (mata pelajaran)	7.5		-	2.5	1.5					11.5
13.	Pendampingan <i>technical meeting</i>	-	-	3	-	-					3

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
	dalam rangka HUT RI										
14.	Pendampingan panitia lomba dalam rangka HUT RI	-	-	-	2	-					2
15.	Lomba dalam rangka HUT RI	-	-	-	-	8					8
16	Penyembelihan hewan qurban									8	8
17.	<i>Team Teaching</i>										
18.	Pendampingan tugas guru	-		-	-	-					
19.	Evaluasi hasil belajar siswa	-	-	-						2	2
	JUMLAH	50	47	51.5	47.5	47.5	51.5	40	19	15	369

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Nur Wahyudi Al Azis, S.Pd
NIP. 19690123 199803 1 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Puji Lestari, M.Hum
NIP. 19560819 198503 2 001

Mahasiswa

Marfuaisya Nur Diani
NIM. 13413241022



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA 3

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: JL.Magelang Km 4 SinduadiMlati

GURU PEMBIMBING : Dra. AtunRochajati

NAMA MAHASISWA :

NO. MAHASISWA :

FAK/JUR/PRODI :

DOSEN PEMBIMBING : Dra. Aman, M.Pd

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18/07/16	Syawalan dan apel pagi serta sosiaalisasi kelas x	Terlaksananya syawalan dan apel pagi.	-	-
		Bimbingan anak kelas XI IIS2	Terlaksananya bimbingan untuk anak kelas XI IIS2	Anak-anak kurang kondusif karena baru awal masuk dan dalam keadaan lapar karena tidak ada istirahat	Untuk waktu yang akan datang seharusnya jam sebelumnya selesai tepat waktu agar anak bisa istirahat dan tidak mengganggu jam pada pertemuan selanjutnya, selain itu mengajari bimbingan dengan metode-metode agar siswa tidak jenuh
		Mencaribahan ajar	Terkumpulnya bahan ajar	-	-

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pengarsipan buku	Terlaksananya pengarsipan buku		
2.	Selasa 19/07/16	Pengarsipan buku	Terlaksananya pengarsipan buku	-	-
3.	Rabu 20/07/16	Pengarsipan dan penataan buku	Terlaksananya pengarsipan dan penataan buku	-	-
4.	Kamis 21/07/16	Konsultasi ke guru pembimbing terkait materi, jadwal, dan pembagian kelas	Mahasiswa mendapat materi, jadwal, kelas yang akan di ajar	-	-
		Pengarsipan buku	Terlaksananya pengarsipan buku	-	-
5.	Jumat 22/07/16	Pendampingan kelas X ujian peminatan	Terlaksananya pendampingan ujian peminatan	-	-
6.	Sabtu 22/07/16	Pembagian pembimbing, rapat, dan konsultasi pembimbing	Terlaksananya pembagian pembimbing	-	-
		Konsultasi pembimbing	Terlaksananya konsultasi pembimbing	-	-
		Mencaribahan ajar	Terkumpulnyabahan ajar	-	-
7.	Senin 25/07/16	Upacara bendera	Terlaksananya upacara bendera		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Mengerjakan rpp dan perangkat pembelajaran	Teselesaikan rpp untuk satu pertemuan beserta mdeia	-	-
8.	Selasa 26/07/16	Pembuatan RPP dan media pembelajaran	Terbutanya RPP dan media pembelajaran	-	-
		Mencaribahan ajar	Terkumpulnyabahan ajar	-	-
		Membantu di perpustakaan	Terlaksananya membantu di perpustakaan	-	-
9	Rabu 27/07/16	Mendampingi guru pembimbing dan membantu mengajar di kelas XI IIS 1,2,3	Terlaksananya mengajar 6JP	Pengkondisian siswa yang masih ramai sendiri	Menegur siswa yang kurang memperhatikan
10	Kamis 28/07/16	Membuat rpp dan media pembelajaran	Terlaksana pembuatan rpp dan media pembelajaran	-	-
		Piket BK	Membuat power point untuk kelas XII yang akan kuliah	-	-
11	Jumat 29/07/16	Membuat rpp dan media pembelajaran untuk mengajar jam ke 5-7	Terbantunyarpp dan media pembelajaran	-	-
		Piket perpustakaan	Mengganti koran, membuat amplop kartu peminjaman perpus		
12	Senin 01/08/2016	Mengajar di kelas XI IIS 1,2,3	Terlaksananya mengajar di kelas XI IIS 1,2,3 dengan hasil anak-anak antusias dengan pebelajaran		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Piket KBM	Terlaksananya piket KBM dengan teman-teman PPL lain		
13	Selasa 02/08/2016	Membantu mengajar kelas X PK	Terlaksananya mengajar di kelas X PK	Anak-anak sudah mulai antusias, namun ada beberapa yang masih BTAQ sehingga pembelajaran tidak semua mengikuti	
		Membuat perangkat pembelajaran	Terlaksananya pembuatan perangkat pembelajaran		
14	Rabu 03/08/2016	Mengajar di kelas XII IIS 1,2,3	Terlaksananya mengajar di kelas XII IIS 1,2,3	Di kelas XII IS 2 siswa kurang memperhatikan karena jam terakhir dan tempat sekitar kelas ramai	Setelah menjelaskan materi diadakan Tanya jawab supaya siswa fokus
15	Kamis 04/08/2016	Piket perpustakaan	Terlaksananya piket perpustakaan dengan mendata dan menulis nama-nama anak kelas x untuk pembuatan kartu perpustakaan		
		Membuat perangkat pembelajaran	Terlaksananya pembuatan perangkat pembelajaran		
16.	Jumat	Piket BK	Terlaksananya piket BK		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	05/08/2016		dengan melanjutkan mengetik power point		
17	Senin 08/08/2016	Mengajar di kelas XI IIS 1, 2 dan 3	Terlaksana mengajar di XI IIS 1,2 dan 3 dengan lancar dan anak-anak juga antusias		
18	Selasa 09/08/2016	Piket perpustakaan	Terlaksana piket perpustakaan dengan lancar		
19	Rabu 10/08/2016	Mengajar di kelas XI IIS 1, 2 dan 3	Terlaksana mengajar di XI IIS 1,2 dan 3 dengan lancar dan anak-anak juga antusias		
20	Kamis 11/08/2016	Piket KBM	Terlaksana piket KBM dengan lancar dan hanya sedikit yang tidak masuk kelas serta telat dalam pembelajaran		
21	Jumat 12/08/2016	Piket BK	Terlaksana piket BK dengan lancar, membantu ibu-bapak guru dalam menjalankan tugasnya		
		Membuat perangkat pembelajaran	Terlaksana pembuatan perangkat pembelajaran dan berkonsultasi dengan ibu		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			guru		
		Rapat panitia persiapan 17an	Terlaksanannya rapat koordinasi mahasiswa PPL dengan DEWA membahas acara lomba-lomba 17an	Banyaknya usulan lomba sehingga masih belum fix lomba apa saja yang akan diadakan	Musyawarah mufakat
22	Sabtu 14/08/2016	Rapat panitian 17an	Terlaksanannya rapat koordinasi mahasiswa PPL dengan DEWA fiksasi membahas acara lomba-lomba 17an	-	-
23	Senin 15/08/2016	Mengajar di kelas XI IIS 1, 2 dan 3	Terlaksanya mengajar di XI IIS 1,2 dan 3 dengan lancar dan anak-anak juga antusias dengan di dampingi Arum		
24	Selasa 16/08/2016	Jalan santai dan lomba 17an	Terlaksanyanya jalan santai beserta lomba-lomba untuk memperingati hari 17an		
25	Rabu 17/08/2016	Upacara 17an	Terlaksanya upacara memperingati hari kemerdekaan Indonesia		
		Piket perpustakaan	Terlaksananya piket perpustakaan dengan lancar		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26	Kamis 18/08/2016	Piket KBM	Terlaksanya piket KBM denan lancar		
		Membuat soal ulangan serta media untuk mengajar	Terlaksanya pembuatann soal ulangan untuk mengajar di kelas X		
27	Jumat 19/08/2016	Piket KBM	Terlaksanya piket kbm dengan lancar dan tidak ada halangan		
28	Senin 22/08/2016	Ulangan harian Bab I kelas XI IIS 1, 2 dan 3	Terlaksanya UH Bab I di XI IIS 1,2 dan 3	Siswa-siswi masih kesulitan <i>login</i> untuk ujian <i>online</i> karena kali pertama, waktu yang tersisa juga tidak dimanfaatkan dengan baik	Mengarahkan kepada siswa-siswi yang sudah selesai mengerjakan untuk segera setor nilai dan meninggalkan laboratorium komputer
29	Selasa 23/08/2016	Membuat laporan mingguan, serta matriks PPL	Terlaksananya pembuatan laporan mingguan dan matriks		
30	Rabu 24/08/2016	Mengajar di kelas XI IIS 1, 2 dan 3	Terlaksanya mengajar di XI IIS 1,2 dan 3 dengan lancar dan anak-anak juga antusias		
31	Kamis 25/08/2016	Piket BK	Terlaksanya piket BK yang berupa input data potensi siswa kelas XII		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Membuat perangkat pembelajaran	Terlaksananya pembuatan perangkat pembelajaran		
		Mengajar di kelas X IIS 3	Terlaksana pembelajaran di kelas X IIS 3		
31	Jumat 26/08/2016	Piket KBM	Terlaksana piket kbm pada hari jumat		
32	Senin 29/08/2016	Mengajar di kelas XI IIS 1, 2 dan 3	Terlaksana mengajar di XI IIS 1,2 dan 3 dengan lancar		
33	Selasa 30/08/2016	Piket perpustakaan	Terlaksana piket perpustakaan dengan menginput data anggota perpus kelas X		
34	Rabu 31/08/2016	Mengajar di kelas XI IIS 1, 2 dan 3	Terlaksana mengajar di XI IIS 1,2 dan 3 dengan lancar		
35	Kamis 01/09/2016	Piket BK	Terlaksana piket BK yang berupa input data potensi siswa kelas XII		
36	Jumat 02/09/2016	Piket KBM	Terlaksana piket KBM bersama anggota piket KBM lainnya		
37	Senin 05/09/2016	Mengajar di kelas XI IIS 1, 2 dan 3	Terlaksana mengajar di XI IIS 1,2 dan 3 dengan lancar		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
33	Selasa 06/09/2016	Piket perpustakaan	Terlaksana piket perpustakaan dengan menginput data anggota perpus kelas X		
		Membuat laporan mingguan, serta matriks PPL	Terlaksananya pembuatan laporan mingguan dan matriks		
34	Rabu 07/09/2016	Mengajar di kelas XI IIS 1, 2 dan 3	Terlaksana mengajar di XI IIS 1,2 dan 3 dengan lancar dengan metode debat, siswa-siswi sangat antusias		
35	Kamis 08/09/2016	Piket BK	Terlaksana piket BK yang berupa input data potensi siswa kelas XII		
		Membuat laporan mingguan, serta matriks PPL	Terlaksananya pembuatan laporan mingguan dan matriks		
36	Jumat 09/09/2016	Piket KBM	Terlaksana piket KBM bersama anggota piket KBM lainnya		
37	Senin 12/09/2016				

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
33	Selasa 13/09/2016	<i>Libur Idul Adha dan kegiatan pembelajaran di rumah</i>			
34	Rabu 14/08/2016	Membuat laporan mingguan, serta matriks PPL	Terlaksananya pembuatan laporan mingguan dan matriks		
35	Kamis 15/09/2016	Menyerahkan perangkat pembelajaran dan media pembelajaran pada guru pembimbing	Revisi perangkat pembelajaran yang belum lengkap		
36	Jumat 16/09/2016	Penarikan PPL	Terlaksananya kegiatan penarikan PPL		

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. AtunRochajati
NIP.19630311 198703 2 002

Dr. Aman, M.Pd
NIP. 19741015 200312 1 001

Marfuaisya Nur Diani
NIM. 13413241022



Universitas Negeri Yogyakarta

REKAP DANA PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : MAN YOGYAKARTA 3

NAMA MAHASISWA : Marfuaisya Nur Diani

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA: JL. Magelang Km 4 Sinduadi Mlati

NO. MAHASISWA : 13413241022

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan dana dalam rupiah				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda kabupaten	Sponsor lainnya	
1	Pembuatan dan print perangkat pembelajaran (Silabus, RPP, soal-soal)	Silabus, RPP, soal-soal UH1 dan remedial		Rp 50.000,00	-		Rp 50.000,00
2	Pembuatan media pembelajaran	Evaluasi pembelajaran		Rp 25.000,00			Rp 25.000,00
3	Cetak laporan PPL	Laporan rangkap 3 untuk dosen pembimbing, sekolah, LPPMP		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
	JUMLAH						Rp 175.000,00

Yogyakarta, September 2016

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd.
NIP. 19690123 199803 1 002

Dra. Puji Lestari, M.Hum
NIP. 19560819 198503 2 0012

Marfuaisya Nur Diani
NIM. 13413141022



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : MAN Yogyakarta III **NAMA MHS** : Marfuaisya Nur Diani
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Magelang km, 4 **NOMOR MHS** : 13413241022
Sinduadi, Mlati, Sleman **FAK/JUR** : FIS/Pendidikan Sosiologi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	a. Bangunan sekolah meliputi lapangan upacara, lapangan basket, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang OSIS, perpustakaan, koperasi, kantin, masjid/mushola, kamar mandi, tempat parkir, pos satpam. b. Bangunan permanen dan berkeramik.	Baik
2.	Potensi siswa	a. Kuantitas siswa, rinciannya yaitu : 1) Kelas X berjumlah 8 kelas, per kelas 30-34 anak 2) Kelas XI IPS berjumlah 4 kelas, per kelas 30 anak 3) Kelas XI IPA berjumlah 5 kelas, per kelas 32 anak 4) Kelas XII IPS berjumlah 4 kelas, per kelas 32 anak 5) Kelas XII IPA berjumlah 5 kelas, per kelas 32 anak b. Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah di tingkat kota, provinsi dan nasional baik dalam bidang akademik maupun nonakademik	Banyak, heterogen, dan baik secara akademik maupun non akademik
3.	Potensi guru	Jumlah guru keseluruhan terdapat 60 orang dengan kualifikasi pendidikan terakhir berupa sarjana	Baik, sudah memadai
4.	Potensi karyawan	a. Jumlah tenaga kependidikan (Karyawan) b. PTK (Pegawai Tenaga Kontrak) = c. PTT (Pegawai Tidak Tetap) =	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	a. Setiap ruang kelas terdapat meja, kursi, papan tulis (<i>whiteboard</i>), dll dilengkapi dengan LCD.	Lengkap dan baik

		b. Fasilitas WiFi/ hotspot, tetapi belum menjangkau semua area.	
6.	Perpustakaan	a. Koleksi buku, meliputi majalah, koran, karya ilmiah guru dan siswa. Buku sudah dikelompokkan berdasar spesifikasi, ada buku referensi yang boleh dipinjam ada yg tidak, pembaruan buku tergantung pada budget perpus. b. Fasilitas perustakaan lengkap meliputi meja dan kursi baca, televisi, LCD dan speaker.	Ada, lengkap dan baik
7.	Laboratorium	a. Meliputi laboratorium IPA (kimia, fisika, biologi), computer dan bahasa. b. Fasilitas pada masing-masing laboratorium cukup lengkap, terdapat meja, kursi, alat dan bahan praktikum.	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Bimbingan Konseling	a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa b. Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan memasuki kelas di jam mata pelajaran kosong.	Ada, Cukup baik
9.	Bimbingan Belajar	Bimbingan belajar sudah ada untuk anak kelas XII	Bagus
10.	Ekstrakurikuler	a. Ada beberapa ekstra kurikuler antara lain pramuka, sepak bola, bola basket, bola volley, pencak silat, band music, peleton inti, gulat. b. Setiap siswa wajib mengikuti ekstra kurikuler minimal satu kegiatan. c. Penilaian ekstra kurikuler masuk dalam rapor yakni dalam nilai pengembangan diri.	Ada dan bervariasi
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS memiliki sekretariat dan kelengkapannya. OSIS MAN YK III dinamakan DEWA (Dewan Siswa) MAYOGA	Ada
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	a. Pengelolaan ada pada sekolah. b. Fasilitas UKS cukup lengkap, diantaranya obat-obatan, ruang istirahat.	Ada, cukup lengkap dan baik
13.	Karya Tulis	Ada ekstrakurikuler KIR dan ada pembinaan setiap pekan	Ada, Baik

	Ilmiah Remaja	oleh guru pembimbing atau seorang ahli.	
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada program penelitian oleh guru. Tetapi pembuatan karya ilmiah masih kurang efektif.	Ada, cukup baik
15.	Koperasi Siswa	Ada dan berjalan dengan baik	Ada
16.	Tempat Ibadah	a. Pengelolaan ada pada sekolah. b. Fasilitas, mukena, sarung, al quran, sajadah. c. Masjid rutin digunakan untuk jamaah zuhur yang telah di jadwal per kelas	Ada, baik
17.	Kesehatan Lingkungan	a. Untuk sanitasi : kamar mandi cukup yang terletak di ujung-ujung gedung. b. Tempat sampah mencukupi. c. Terdapat <i>green house</i> .	Baik, bersih, terawat

Yogyakarta, 15 September 2016

Koordinator PPL
MAN YOGYAKARTA III

Mahasiswa,

Thoha, M.Pd. Si
NIP. 19690210 199512 1 002

Marfuaisya Nur Diani
NIM. 13413241022



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NPma.1

untuk

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA :	Marfuaisya Nur Diani	PUKUL :	09.00-14.30
NO. MAHASISWA :	13413241022	TEMPAT OBSERVASI :	KELAS X
TGL. OBSERVASI :		FAK/PRODI/JUR :	FIS/PENDIDIKAN SOSIOLOGI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Kurikulum yang digunakan K13, disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan (sekolah).
	2. Silabus	Sudah disusun secara lengkap dengan mengacu kepada kurikulum yang digunakan (K13).
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah disusun secara lengkap oleh guru dengan mengacu kepada silabus.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pelajaran dibuka dengan sapaan guru dan berdoa terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas. Mengabsen siswa yang tidak hadir.
	2. Penyajian materi	Memberi pengantar materi mengenai penelitian sosial kepada siswa-siswi.
	3. Metode pembelajaran	Menggunakan metode diskusi, proses tanya-jawab dengan siswa guna materi yang akan diberikan.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesia dalam penyampaian materi dan Bahasa Jawa untuk beberapa percakapan.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efisien, di awal pelajaran guru memberikan materi. Sisa waktu yang ada, siswa diajak untuk evaluasi materi yang telah diberikan.
	6. Gerak	Guru berdiri di depan kelas, saat memberikan materi pandangan mata guru mengelilingi seisi kelas dan saat meminta siswa menjawab pertanyaan menunjuk serta segera mendatangi tempat duduk siswa tersebut.
	7. Cara memotivasi siswa	Saat ada masalah kecil dikelas langsung direspon oleh guru dengan membandingkan perilaku serta memberikan nasihat di akhir jam pelajaran.
	8. Teknik bertanya	Guru melempar pertanyaan langsung ke siswa, saat salah satu siswa menjawab segera meminta siswa lain

		untuk mengulangi jawaban temannya.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bersikap santai namun tegas saat memberikan pertanyaan. Jika ada yang tidak memperhatikan maka segera ditegur dengan memberikan pertanyaan.
	10. Penggunaan media	Guru dalam mengajar terkadang menggunakan media yang sudah dibuat, namun pada saat saya observasi guru tidak menggunakan media dikarenakan pada saat itu anak-anak yang aktif berpresentasi mengenai tugas penelitian yang sudah dibuat
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi langsung dilakukan setelah siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
	12. Menutup pelajaran	Guru mengulas sedikit tentang materi yang telah diberikan. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang proses penilaian.
C.	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik masih sibuk berbicara dengan temannya saat guru sudah masuk di dalam kelas. Setelah guru menerangkan materi, peserta didik memperhatikan apa yang disampaikan.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik langsung masuk ke dalam kelas saat melihat guru dari kejauhan, meskipun masih ada beberapa peserta didik yang masih di luar kelas.

Sleman, 15 September 2016

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Atun Rochajati
NIP. 1963031119870320022

Marfuaisya Nur Diani
NIM 13413241022

DOKUMENTASI



Mahasiswa PPL MAN Yogyakarta III



Kegiatan Pembelajaran di Lab. Komputer (Ulangan Harian I)



Sehabis diskusi bersama kelas XI IS 2

Kegiatan Pembelajaran di Kelas XI IS 3

